HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DAN PARTISIPASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA (BIOLOGI) KELAS VIII SMP YLPI P. MARPOYAN PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

INTAN PURNAMA SARI
156510789

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DAN PARTISIPASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA (BIOLOGI) KELAS VIII SMP YLPI P. MARPOYAN PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020

INTAN PURNAMA SARI
NPM. 156510789

Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. FKIP Universitas Islam Riau.
Pembimbing Utama. Dr. Sri Amnah, M. Si
Email: sriamnah@edu.uir.ac.id
intanpurnamasari04@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian korelasi mengumpulkan data mengunakan lembar observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan 1) rerata seluruh sub variabel disiplin belajar pada lembar observasi sebesar 78,13% pada angket sebesar 78,80%; 2) rerata seluruh sub variabel partisipasi siswa pada lembar observasi sebesar 75,56% pada angket sebesar 73,94%; 3) hasil belajar biologi dalam kategori tinggi yaitu 21,15%, kategori sedang yaitu 44,23%, kategori rendah yaitu 34,62%; 4) Variabel X_1 dengan Y diketahui t_{hitung} (2,67) > t_{tabel} (2,009), Variabel X_2 dengan Y diketahui t_{hitung} (3,61) > t_{tabel} (2,009), Variabel X_1, X_2 dan Y diketahui t_{hitung} (3,64) > t_{tabel} (2,009); 5) Disimpulkan (1) terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori rendah antara (X_1) dengan (Y) dengan nilai koefisien korelasi (rx_1y) yaitu 0,354, dengan kontribusi disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa yaitu sebesar 12,5%, (2) terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori cukup kuat antara (X_2) dengan (Y) dengan nilai koefisien korelasi (rx_2y) yaitu 0,455 dan kontribusi partisipasi siswa dengan hasil belajar biologi siswa yaitu sebesar 20,7%, (3) terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori cukup kuat antara disiplin belajar (X_1) dan partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) dalam pembelajaran IPA (biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020, dengan nilai koefisien korelasi (rx_1x_2y) yaitu sebesar 0,458 dengan kontribusi disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar biologi siswa yaitu sebesar 20,9%.

Kata kunci: *Disiplin Belajar, Partisipasi Siswa, Hasil Belajar Biologi*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING DISCIPLINE AND STUDENT PARTICIPATION WITH STUDENT LEARNING OUT COMES IN LEARNING NATURAL SCIENCES (BIOLOGY) CLASS VIII SMP YLPI P. MARPOYAN PEKANBARU ACADEMIC YEAR 2019/2020

INTAN PURNAMA SARI
NPM. 156510789

Thesis. Biology Education Study Program. FKIP Riau Islamic University.
Principal Advisor. Dr. Sri Amnah, M. Si
Email: sriamnah@edu.uir.ac.id
intanpurnamasari04@student.uir.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of learning discipline and student participation with student learning outcomes in learning science (biology) class VIII YLPI SMP P. Marpoyan Pekanbaru Academic Year 2019/2020. Correlation research collects data using observation sheets, questionnaires, interviews, and documentation. The results showed 1) the average of all sub-variables of learning discipline on the observation sheet was 78.13% on the questionnaire of 78.80%; 2) the average of all sub-variables of student participation on the observation sheet was 75.56% on the questionnaire of 73.94%; 3) biology learning outcomes in the high category is 21.15%, the medium category is 44.23%, the low category is 34.62%; 4) Variables X1 with Y are known tcount (2.67)> ttable (2,009), Variable X2 with Y are known tcount (3.61)> ttable (2,009), Variables X1, X2 and Y are known tcount (3,64)> table (2,009); 5) It was concluded (1) there was a significant relationship with the low category between (X1) and (Y) with a correlation coefficient (rx1y) of 0.354, with the contribution of learning discipline with student biology learning outcomes of 12.5%, (2) there is a significant relationship with the category is quite strong between (X2) with (Y) with a correlation coefficient (rx2y) of 0.455 and the contribution of student participation with student biology learning outcomes is equal to 20.7%, (3) there is a significant relationship with the category strong enough between the discipline of learning (X1) and student participation (X2) with student learning outcomes (Y) in science learning (biology) class VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Academic Year 2019/2020, with the value of the correlation coefficient (rx1x2y) which is equal to 0.458 with the contribution of learning discipline and student participation with student biology learning outcomes that is equal to 20.9%.

Keywords: Learning Discipline, Student Participation, Biology Learning Outcomes

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbal'alamin segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan alam semesta, yang maha pengasih, yang maha penyayang, yang maha mendengar, dan yang maha mengabulkan. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Disiplin Belajar dan Partisipasi Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA (Biologi) Kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020". Penulisan skripsi ini yaitu bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Sri Amnah, M. Si selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, dan yang telah ikhlas serta sabar, untuk memberikan pengarahan, saran, dan memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selama penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Oleh sebab itu, dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Ibu Dr. Sri Amnah, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Bapak Dr. Sudirman Shomary. M. A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, dan Bapak H. Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga terlaksananya penelitian ini, dan tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh Staf Tata Usaha (TU) yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sudah membantu penulis dalam pengurusan surat menyurat selama proses penelitian dan selama mengikuti perkuliahan.

Kemudian dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Kepada Ibu Melisa, S.Pd., M.P selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi, Kepada Ibu Melisa, S.Pd., M.P sebagai Penasehat Akademis (PA) serta Bapak dan Ibu Dosen FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Biologi yang sudah memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Suhardi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru, kepada semua Guru SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru, dan kepada Staf Tata Usaha (TU) SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tiada habisnya untuk keluarga tersayang Ayahanda Abdul Malik dan Ibunda Siti Murni yang tiada hentiya memberikan perhatian, mendidik dengan penuh kasih sayang, pengorbanan agar ananda bisa bersekolah dan mencapai cita-cita, dan setiap do'a yang selalu ayahanda dan Ibunda panjatkan untuk ananda. Terima kasih untuk Abangku Mizarudin beserta Istri, Abangku Adri beserta Istri, Abangku Sukri beserta Istri, dan Abangku Yudi Sugianda atas pengorbanan yang telah kalian lakukan untuk adikmu ini. Terima kasih untuk kakak ku Ila (Alm). Dan juga terima kasih untuk adikku Syahrul Ramadhan, dan Tiara Gustari belajarlah dengan rajin agar kalian bisa mencapai cita-cita kalian. Terima kasih untuk keponakanku yang tersayang Muhammad Zaki, Muhammad Zakwan, Rifan, Melita, Melika, Alfin, dan Muhammad Iqbal yang selalu membuatku tersenyum dengan tingkah lucu kalian. Special untuk Syafrianto S.P terima kasih yang telah memberikan dukungan, semangat,dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih untuk sahabat-sahabatku Fitria Wulandari, Nedya Ayu P, S.E, Yanti Sipahutar, S.P, Nur Hayati Saragih, S.Pd, Nurwahida, Yumi, Sri Permata Sari, S.Psi, Niza, Elisa Br. Simanjuntak, Irma Rahmadanti dan semua

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teman-teman seperjuangan lainnya khususnya kelas D Biologi angkatan 2015 yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saya sebagai penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 Juli 2020

Penulis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB 1. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identitas Masalah 3
1.3 Pembatasan Masalah 4
1.4 Rumusan Masalah 4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
1.5.1 Tujuan Penelitian 4
1.5.2 Manfaat Penelitian 4
1.6 Definisi Istilah Judul 5

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Tinjauan Teori 6
2.1.1 Pengertian Disiplin 6
2.1.2 Pengertian Belajar 6
2.1.3 Pengertian Disiplin Belajar 7
2.1.4 Pengertian Partisipasi 8
2.1.5 Pengertian Hasil Belajar 8
2.2 Penelitian yang Relevan 9
2.3 Hipotesis Penelitian 10

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN **11**
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 11
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 11
3.2.1 Populasi Penelitian 11
3.2.2 Sampel Penelitian 11
3.3 Metode dan Desain Penelitian 12
3.4 Prosedur Penelitian 13
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 13
3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen 19
3.6.1 Uji Validitas Instrumen 19
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen 19

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.7 Teknik Analisis Data 19
3.7.1 Analisis Deskriptif.....19
3.7.2 Analisis Korelasi 22
3.7.3 Uji Signifikan.....23
3.8 Koefisien Determinasi 26

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....27
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian.....27
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....28
4.3 Analisis Data 28
4.3.1 Analisis Data Observasi 28
4.3.2 Analisis Data Angket.....32
4.4 Hasil Belajar Siswa.....56
4.5 Analisis Korelasi.....57
4.6 Uji Signifikan 58
4.7 Koefisien Determinasi 59
4.8 Pembahasan 59

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 71
5.1 Kesimpulan.....71
5.2 Saran.....71

DAFTAR PUSTAKA.....73

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian 11
Tabel 3.2 Skor Angket 14
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar 15
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Partisipasi Siswa 16
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Disiplin Belajar 17
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Partisipasi Siswa 18
Tabel 3.7 Modifikasi Skor Angket Disiplin Belajar 21
Tabel 3.8 Modifikasi Skor Angket Partisipasi Siswa 21
Tabel 3.9 Kriteria Hasil Belajar 22
Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r 23
Tabel 4.1 Rekapitulasi Lembar Observasi Seluruh Sub Variabel Disiplin Belajar 29
Tabel 4.2 Rekapitulasi Lembar Observasi Seluruh Sub Variabel Partisipasi Siswa 31
Tabel 4.3 Rekapitulasi Seluruh Sub Variabel Disiplin Belajar 33
Tabel 4.4 Sub Variabel Disiplin dalam Masuk Sekolah 34
Tabel 4.5 Sub Variabel Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran Di Sekolah 36
Tabel 4.6 Sub Variabel Disiplin dalam Mengerjakan Tugas 38
Tabel 4.7 Sub Variabel Disiplin Belajar Di Rumah 40
Tabel 4.8 Sub Variabel Disiplin dalam Menaati Tata Tertib Sekolah 42
Tabel 4.9 Rekapitulasi Seluruh Sub Variabel Partisipasi Siswa 44
Tabel 4.10 Sub Variabel Siswa Aktif Mengikuti Pelajaran 45
Tabel 4.11 Sub Variabel Aktif Mengajukan Pertanyaan 47
Tabel 4.12 Sub Variabel Aktif Menjawab Pertanyaan 49
Tabel 4.13 Sub Variabel Mengerjakan Soal di Depan Kelas 51
Tabel 4.14 Sub Variabel Aktif Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru 53
Tabel 4.15 Sub Variabel Aktif Mengumpulkan Tugas 54
Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa 56
Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi 57
Tabel 4.18 Hasil Uji Signifikan 58

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian 12
Gambar 4.1 Persentase Lembar Observasi Seluruh Sub Variabel Disiplin Belajar Siswa 30
Gambar 4.2 Persentase Lembar Observasi Seluruh Sub Variabel Partisipasi Siswa 32
Gambar 4.3 Persentase Angket pada Seluruh Sub Variabel Disiplin Belajar Siswa 34
Gambar 4.4 Persentase pada Sub Variabel Disiplin dalam Masuk Sekolah 35
Gambar 4.5 Persentase pada Sub Variabel Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran Di Sekolah 37
Gambar 4.6 Persentase pada Sub Variabel Disiplin dalam Mengerjkan Tugas 39
Gambar 4.7 Persentase pada Sub Variabel Disiplin Belajar Di Rumah 41
Gambar 4.8 Persentase pada Sub Variabel Disiplin dalam Menaati Tata Tertib Sekolah 43
Gambar 4.9 Persentase Angket pada Seluruh Sub Variabel Partisipasi Siswa 45
Gambar 4.10 Persentase pada Sub Variabel Siswa Aktif Mengikuti Pelajaran 47
Gambar 4.11 Persentase pada Sub Variabel Aktif Mengajukan Pertanyaan 48
Gambar 4.12 Persentase pada Sub Variabel Aktiif Menjawab Pertanyaan 50
Gambar 4.13 Persentase pada Sub Variabel Mengerjakan Soal Di Depan Kelas ... 52
Gambar 4.14 Persentase pada Sub Variabel Aktif Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru 54
Gambar 4.15 Persentase pada Sub Variabel Siswa Aktif Mengumpulkan Tugas ... 55
Gambar 4.16 Persentase Hasil Belajar Siswa 57

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....77
Lampiran 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Disiplin Belajar.....78
Lampiran 3. Lembar Observasi Disiplin Belajar.....79
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Lembar Observasi Disiplin Belajar.....80
Lampiran 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Partisipasi Siswa.....83
Lampiran 6. Lembar Observasi Partisipasi Siswa.....84
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Lembar Observasi Partisipasi Siswa.....85
Lampiran 8. Kisi-Kisi (Uji Coba) Angket Disiplin Belajar.....88
Lampiran 9. (Uji Coba) Angket Disiplin Belajar.....89
Lampiran 10. Rekapitulasi Data (Uji Coba) Angket Disiplin Belajar.....93
Lampiran 11. Rekapitulasi Data Angket Disiplin Belajar (Uji Validitas).....95
Lampiran 12. Rekapitulasi Data Pernyataan Angket Disiplin Belajar yang Digunakan.....98
Lampiran 13. Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar (Setelah Validasi).....99
Lampiran 14. Angket Disiplin Belajar (Setelah Validasi).....100
Lampiran 15. Rekapitulasi Data Angket Disiplin Belajar (Setelah Uji Validasi).....103
Lampiran 16. Kisi-Kisi (Uji Coba) Angket Partisipasi Siswa.....105
Lampiran 17. (Uji Coba) Angket Partisipasi Siswa.....106
Lampiran 18. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Uji Coba) Angket Partisipasi Siswa.....108
Lampiran 19. Kisi-Kisi Angket Partisipasi Siswa (Setelah Validasi).....111
Lampiran 20. Angket Partisipasi Siswa (Setelah Validasi).....112
Lampiran 21. Rekapitulasi Data Angket Partisipasi Siswa.....114
Lampiran 22. Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.....117
Lampiran 23. Perhitungan Koefisien Korelasi.....118
Lampiran 24. Wawancara Bersama Siswa Akademik Rendah.....126
Lampiran 25. Wawancara Bersama Siswa Akademik Sedang.....129
Lampiran 26. Wawancara Bersama Siswa Akademik Tinggi.....132
Lampiran 27. Wawancara dengan Guru Studi Biologi Kelas VIII.....135
Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian.....140

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar". Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada dominan tertentu dalam diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2009: 34). Untuk memperoleh hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, akan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi, faktor-faktor tersebut antara lain yaitu guru, orang tua, dan peserta didik. Faktor keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar, karena siswa yang melaksanakan kegiatan belajar oleh sebab itu siswa harus tekun dalam belajar, motivasi belajar yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah merupakan lembaga formal sebagai tempat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka siswa harus menaati tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi, dan siswa harus berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolahnya. Guru yang berinteraksi dengan siswa secara akrab, dapat menyebabkan proses belajar mengajar itu akan lebih baik dan lancar. Selain itu siswa dapat merasa dekat dengan guru, sehingga mampu mendorong siswa untuk menaati peraturan tatatertib yang ditetapkan oleh guru dan sekolah, serta siswa berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Menurut Sudarma dan Sakdiyah (2007: 167) Masalah disiplin siswa di sekolah tidak dapat dipisahkan dari masalah tata tertib sekolah. Jadi disiplin siswa merupakan cerminan langsung dari kepatuhan seorang siswa dalam melakukan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah akan mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Siswa yang disiplin akan memperlihatkan kesungguhannya saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa menjadi aktif dalam belajar di sekolah.

Peran partisipasi siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sangat penting. Karena dari sinilah guru dapat memberikan perhatian yang berbeda kepada siswa yang kurang berpartisipasi. Partisipasi siswa dalam belajar dapat ditunjukkan dengan keaktifannya dalam proses belajar mengajar, memperhatikan guru saat menerangkan di kelas, dan menanyakan apa yang menjadi pertanyaan dalam pikirannya, serta dapat berkomunikasi timbal balik dalam pembelajaran (Cahya, 2015: 50). Menurut Halimah (2014: 5), Sejauh ini kegiatan belajar bagi anak masih merupakan kewajiban yang harus mereka lakukan karena aturan dari orang tua mereka. Sebagian siswa belum menganggap bahwa belajar adalah suatu kebutuhan bagi mereka, terutama kelas VII dan VIII. Akibatnya siswa belajar tidak sungguh-sungguh, belajar hanya kalau dimarahi karena nilainya jelek, dan lain-lain. Kondisi belajar yang seperti itulah yang mempengaruhi kegiatan belajar mereka disekolah. Siswa tidak disiplin dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPA (biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa disiplin belajar dan partisipasi belajar siswa sangat kurang, itu terlihat dari beberapa perilaku siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Perilaku-perilaku tersebut seperti 1) Siswa kurang memperhatikan guru saat guru menerangkan materi pelajaran, 2) Siswa tidak tepat waktu mengantarkan tugas yang diberikan oleh gurunya, 3) Siswa tidak siap mengikuti proses pembelajaran, 4) Siswa sering keluar kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung, 5) Kurangnya rasa ingin tahu dan tanggung jawab pada diri siswa, 6) Hasil belajar siswa sangat rendah, banyak sekali siswa yang tidak mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Melihat disiplin belajar dan partisipasi siswa yang rendah, ada kemungkinan siswa tersebut mengalami permasalahan dalam belajar yang membuat tujuan pembelajarannya menjadi terganggu. Selain

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

itu peneliti juga mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran IPA (Biologi) tersebut bahwasanya yang melatar belakangi masalah perilaku siswa tersebut adalah motivasi belajar siswa yang rendah dan juga dari faktor internal seperti adanya permasalahan di dalam lingkungan keluarganya. Karena sebagian siswa kurang disiplin dan kurang berpartisipasi, akibat dari sikap tidak disiplin dan tidak berpartisipasi pada siswa akan berpengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah.

Fenomena seperti di atas peneliti temukan di SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru. Beberapa penelitian yang mengungkap variabel yang hampir sama telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarma dan Sakdiyah (2007), ada pengaruh positif antara motivasi berprestasi, disiplin belajar, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati semester II tahun ajaran 2005/2006. Hal ini ditunjukan dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} = 74,554 dengan probabilitas 0,000 < 0,05. Penelitian lain juga dilakukan oleh Cahya (2015), ada pengaruh signifikan disiplin belajar dan partisipasi siswa terhadap prestasi belajar komunikasi bisnis siswa kelas X SMK di Kecamatan Dawarblandong. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi disiplin belajar dan partisipasi siswa maka akan berpengaruh terhadap semakin tingginya prestasi belajar siswa.

Melihat sebagian besar siswa kurang disiplin, kurang berpartisipasi saat belajar dan sebagian hasil belajar siswa rendah serta tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Siswa kurang memperhatikan guru saat guru sedang menerangkan materi pelajaran.
b. Siswa tidak tepat waktu mengantarkan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Siswa tidak siap mengikuti proses pembelajaran.
d. Siswa sering keluar kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung.
e. Kurangnya rasa ingin tahu dan tanggung jawab pada diri siswa.
f. Hasil belajar siswa sangat rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, melihat luasnya ruang lingkup permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini hanya membahas Hubungan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan bagi kepala sekolah agar siswa lebih berpartisipasi dalam belajar dan meningkatkan kedisiplinan pada diri siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam hal apapun yang berkaitan dengan lingkungan sekolah demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

b. Bagi guru, agar guru lebih memperhatikan dan lebih membimbing siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dan meningkatkan partisipasi belajar siswa.
c. Bagi siswa, agar siswa dapat menumbuhkan rasa disiplin dan meningkatkan partisipasi belajarnya agar siswa bisa mencapai hasil belajar yang maksimal.
d. Bagi peneliti, agar menambah wawasan tentang cara menerapkan disiplin belajar dan partisipasi siswa dalam belajar yang baik.

1.6 Definisi Istilah Judul

Berdasarkan dengan judul di atas maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu: Hubungan, adalah kesinambungan antara disiplin belajar dan partisipasi belajar dengan hasil belajar IPA (Biologi) siswa SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru; Disiplin, merupakan suatu tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Gunawan, 2014: 33) ; Partisipasi, adalah keikutsertaan seseorang atau lebih dalam suatu kegiatan ; Hasil belajar, merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar (Purwanto, 2009: 34).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Disiplin

Menurut Yaumi (2016: 92) menyatakan bahwa "Disiplin adalah tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku". Selanjutnya Ahmadi dan Supriyono (2008: 174) mengemukakan bahwa disiplin berasal dari bahasa yunani "*disciplus"* yang artinya murid pengikut guru. Dengan disiplin ini diharapkan siswa bersedia untuk mengikuti peraturan tertentu serta menjauhi larangan-larangannya. Disiplin di sekolah digunakan untuk mengontrol tugas-tugas agar berjalan optimal. Sikap guru yang demokratis merupakan kondisi bagi terbinanya ketertiban kearah siasat. Sikap ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam menegakkan disiplin di sekolah, maka kerja sama dengan orang tua perlu agar kebiasaan di sekolah ditunjang oleh kebiasaan yang baik di rumah.

Menurut Rohani (2010: 155) menyebutkan "Dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu siswa agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya".

2.1.2 Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan prilaku individu. Di bawah ini disampaikan tentang pengertian belajar menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

a. Menurut Sardiman (2014: 21) berpendapat bahwa "Belajar adalah berubah". Dalam hal ini yang dimaksudkan (belajar berarti usaha mengubah tingkah laku). Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.

b. Selanjutnya menurut Tambunan (2008: 19) berpendapat bahwa Pengertian belajar secara komprehensif, "Belajar merupakan aktivitas/pengalaman yang menghasilkan perubahan pengetahuan, perilaku dan pribadi yang bersifat permanen".
c. Menurut Budiningsih (2012: 20) dalam teori behavioristik "Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon".
d. Sedangkan menurut Munte (2016: 70) mengatakan bahwa "Belajar adalah perubahan kelakuan, berkat pengalaman dan batin juga berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan atau pribadi seseorang".

2.1.3 Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Fathurrohman, dkk dalam Sari dan Hadijah (2017: 123) "Disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun". Pendapat lain yang dikemukakan oleh Prijodarminto yang dikutip dari Tu'u dalam Sukmanasa (2016: 15) disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Selanjutnya menurut Wahyono yang dikutip dalam Jailani (2014: 12) berpendapat bahwa "Disiplin belajar predis posisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan,tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Menurut pendapat Tu'u dan Arikunto dari Setyaningrum yang dikutip dalam Ma'sumah (2015: 27) menyebutkan bahwa sub variabel disiplin belajar yang digunakan dalam penelitian ini ada lima sub variabel yaitu sebagai berikut: 1) Disiplin dalam masuk sekolah; 2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sekolah; 3) Disiplin mengerjakan tugas; 4) Disiplin belajar di rumah; 5) Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.

2.1.4 Pengertian Partisipasi

Menurut John F. Echols dalam Suryosubroto (2009: 293-295) berpendapat bahwa partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*participation*" yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Sedangkan menurut Moelyarto Tjokrowinoto mendefinisikan partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam partisipasi terdapat unsur-unsur sebagai berikut: a). Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi, b). Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi. Adapun sifat dari partisipasi tersebut adalah sebagai berikut: a) Adanya kesadaran dari para anggota kelompok, b) Tidak adanya unsur paksaan, c) Anggota merasa ikut memiliki. Menurut Defie Yudha Wardani dalam Febriyani (2013: 41) menyatakan bahwa sub variabel partisipasi siswa ada enam sub variabel yaitu sebagai berikut: 1) Siswa aktif mengikuti pelajaran; 2) Aktif mengajukan pertanyaan; 3) Menjawab pertanyaan; 4) mengerjakan soal di depan kelas; 5) Siswa aktif mengerjakan tugas yang dierikan guru; 6) Siswa aktif mengumpulkan tugas.

2.1.5 Pengertian Hasil belajar

Menurut Munte (2016: 72) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tertanam pada diri individu". Selanjutnya menurut Iskandar (2017: 50) mengatakan bahwa "Hasil beljar merupakan kemampuan-kemampuan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diperoleh siswa melalui kegiatan belajar". Sedangkan Suprijono (2009: 5) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan". Selanjutnya Purwanto (2009: 34) juga menyatakan bahwa "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat belajar". Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

2.2 Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

penelitian yang dilakukan oleh Sudarma dan Sakdiyah (2007), ada pengaruh positif antara motivasi berprestasi, disiplin belajar, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati semester II tahun ajaran 2005/2006. Hal ini ditunjukan dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} = 74,554 dengan probabilitas 0,000 < 0,05.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2015), ada pengaruh signifikan disiplin belajar dan partisipasi siswa terhadap prestasi belajar komunikasi bisnis siswa kelas X SMK di Kecamatan Dawarblandong. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi disiplin belajar dan partisipasi siswa maka akan berpengaruh terhadap semakin tingginya prestasi belajar siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2012), keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 kartasura tahun ajaran 2011/2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 23,955 > 3,295 dan nilai < 0,05, yaitu 0,000.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumantri (2010), terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Dimana r_{hitung} sebesar 0,894 yang lebih besar dari r_{tabel} 0,254. Dengan demmikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

salah satu faktor yang ikut mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi tingkat disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rinding (2018), terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri se Kabupaten Konawe, seperti ditunjukan oleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,676 dengan koefisien determinasi sebesar 0,4570 yang berarti 45,70% variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa ditentukan oleh variasi disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa secara bersama-sama. Maka makin tinggi disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa secara bersama-sama, maka makin tinggi hasil belajar siswa, sebaliknya makin rendah disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa maka makin rendahhasil belajar siswa.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah: terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dan Pengambilan data penelitian dimulai pada tanggal 4 November sampai 27 November 2019.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 117) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Darmadi (2013: 48) menjelaskan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian". Dari pengertian di atas maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa pada kelas VIII SMP YLPI P.Marpoyan Pekanbaru yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 52 orang. Perincian populasi berdasarkan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII-1	26
2.	VIII-2	26
Jumlah		52

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Darmadi (2013: 50) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian". Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yaitu melalui metode sampling jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini disebabkan karena jumlah populasi relatif kecil. Jadi sampel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 52 siswa.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi. Menurut Sudijono (2009: 179) menyatakan bahwa "Dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih". Dalam penelitian ini metode korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan patrisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Secara sederhana pola hubungan antara variabel yang diteliti menurut Riduwan (2014: 139) dapat dilihat dari gambar 3.1 di bawah ini:

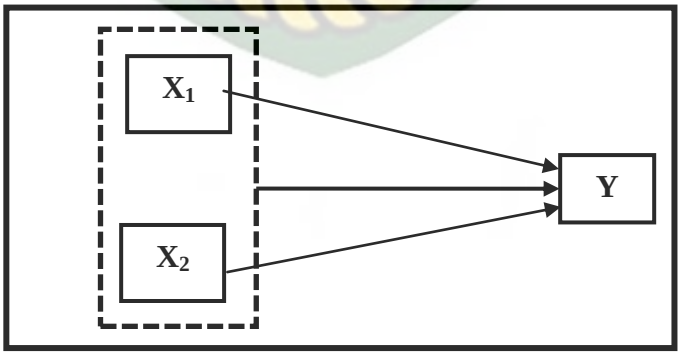

Gambar 3.1. Desain Penelitian. Sumber: Sugiyono (2013: 68)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan:

X_1 : Disiplin Belajar

X_2 : Partisipasi Siswa

Y : Hasil Belajar

Tanda panah (→) pada bagan di atas menunjukan bahwa masing-masing X memberi pengaruh terhadap Y. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPA (Biologi) siswa. Mendeskripsikan hubungan antara partisipasi siswa dengan hasil belajar IPA (Biologi) siswa dan mendeskripsikan hubungan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Penetapan populasi dan sampel penelitian.
2) Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian.
3) Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket (lembaran pertanyaan) dan lembar observasi.
4) Validitas instrumen penelitian (angket).
5) Pengambilan data/penyebaran angket penelitian dan lembar observasi kepada responden (sampel penelitian).
6) Pengolahan data.
7) Penyusunan laporan hasil penelitian.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Suatu penelitian sangat membutuhkan yang namanya teknik dan instrumen/alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non-tes. Sedangkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis (Darmadi, 2013: 81). Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tentang disiplin belajar dan angket partisipasi siswa yang disusun dengan menggunakan Skala *Likert*. Dimana Skala *Likert* yang biasa dimodifikasi menjadi tiga kategori, yaituSering (SR), jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Adapun cara penilaian dari angket Skala Likert yang telah dimodifikasi ini adalah:

Tabel 3.2 Skor Angket

Pernyataan	**Skor**	
	Positif (+)	**Negatif (-)**
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Dimodifikasi dari Iskandar (2008: 82)

Angket disiplin belajar yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diambil dari Setyaningrum dalam Ma'sumah (2015: 125) yang telah dilakukan uji coba angket oleh peneliti di kelas IV SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dengan jumlah responden 30 orang. Angket disiplin belajar ini awalnya berjumlah 60 item (pernyataan) berkurang menjadi 30 item (pernyataan). Berikut adalah tabel kisi-kisi angket setelah penomoran ulang yang akan digunakan pada penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator Soal	Nomor Item		Jumlah pernyataan
			(+)	(-)	
Disiplin belajar	Disiplin dalam masuk sekolah	a. Aktif masuk sekolah	1	-	1
		b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	2, 3	-	2
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	**a.** Aktif mengikuti pelajaran	4	5	2
		b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok	6, 7	8	3
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan tugas	9, 10	-	2
		b. Disiplin dalam mengikuti ulangan	11	12, 13	3
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu	14	15	2
	Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar di rumah	16	17, 18	3
		b. Mengerjakan PR yang diberikan guru	19	20	2
		c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	21	-	1
	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	a. Memakai seragam sesuai peraturan	22, 23	-	2
		b. Mengikuti upacara	24	25	2
		c. Membawa peralatan sekolah	26, 27	-	2
		d. Menjaga ketertiban dan kebersihan sekolah	28	29	2
		e. Melakukan tugas piket	30	-	1
Jumlah			20	10	30

Sumber: dari Setyaningrum dalam Ma`sumah (2015: 125)

Adapun angket partisipasi siswa yang digunakan pada penelitian ini diambil dan dimodifikasi dari Febriyani (2013: 41) yang telah dilakukan uji coba angket pada siswa kelas XI IPS MAN PAKEM dengan jumlah responden 36 siswa. Angket partisipasi siswa awalnya terdiri dari 21 item pernyataan berkurang menjadi 18 item pernyataan yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti menjadi 25 item pernyataan yang akan disebarkan kepada kelas VIII dengan jumlah keseluruhan responden yaitu 52 orang responden. Berikut adalah tabel kisi-kisi angket setelah penomoran ulang yang digunakan pada penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Partisipasi Siswa

Variabel	Sub Variabel	Butir Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Partisipasi siswa di kelas	Siswa aktif mengikuti pelajaran	1, 2, 3,4	5	5
	Aktif mengajukan pertanyaan	6, 7, 8	9	4
	Aktif Menjawab pertanyaan	10, 11	12	3
	Aktif mengerjakan soal di depan kelas	13, 14, 16	15, 17, 18	6
	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru	19, 20	21	3
	Siswa aktif mengumpulkan tugas	22, 23	24, 25	4
Jumlah		16	9	25

Sumber: Modifikasi dari Febriyani (2013: 41)

b. Pengamatan (Observasi)

Menurut Riduwan (2014: 104) berpendapat bahwa "Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi dengan skala *lkert*. Skala *lkert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu kejadian (gejala sosial) yang terjadi, dalam hal ini secara spesifik sudah ditetapkan oleh peneliti, kemudian selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Iskandar, 2008: 82).

Lembar observasi disiplin belajar yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diambil dari Setyaningrum dalam Ma'sumah (2015: 136) terdiri dari 15 item (pernyataan), Lembar observasi dalam penelitian ini mengacu pada sub variabel disiplin belajar, dan kisi-kisinya bisa dilihat dari tabel di bawah ini!

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Disiplin Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Pernyataan
Disiplin belajar	Disiplin dalam masuk sekolah	Tepat waktu masuk ke kelas	1. Siswa telah berada di dalam kelas sebelum gurunya masuk kelas
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	a. Aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar	2. Siswa memperhatikan penjelasan gurunya dengan sungguh-sungguh 3. Siswa mencatat materi yang diberikan oleh gurunya 4. Siswa aktif bertanya jawab dalam proses pembelajaran
		b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok	5. Siswa menyambut soal latihan individu yang diberikan guru dengan semangat 6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh
	Disiplin mengerjakan tugas	a. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	7. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan mandiri 8. Siswa tenang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya 9. Siswa mengerjakan tugas dengan jujur
		b. Mengumpulkan tugas tepat waktu	10. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu
	Disiplin menaati tata tertib sekolah	a. Memakai seragam sesuai peraturan sekolah	11. Siswa memakai seragam dengan rapi dan lengkap (dasi, ikat pinggang, kaos kaki, dan sepatu)
		b. Membawa peralatan sekolah	12. Siswa membawa peralatan sekolah sendiri
		c. Menjaga kebersihan dan ketertiban sekolah	13. Siswa menjaga kebersihan meja atau tempat duduknya 14. Siswa menjaga ketertiban lingkungan kelasnya 15. Siswa menjaga kebersihan lingkungan kelasnya

Sumber: dari Setyaningrum dalam Ma'sumah (2015: 136)

Adapun Lembar observasi partisipasi siswa yang digunakan oleh peneliti diambil dan dimodifikasi dari Febriyani (2013: 41) dimana jumlah pernyataannya terdiri dari 9 item (pernyataan), Lembar observasi dalam penelitian ini mengacu pada sub variabel partisipasi siswa, dan kisi-kisinya bisa dilihat dari tabel di bawah ini!

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Partisipasi Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Partisipasi siswa di kelas	Siswa aktif mengikuti pelajaran	1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mencatat materi yang sedang dijelaskan guru. 3. Memperhatikan (menyimak) ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
	Aktif mengajukan pertanyaan	4. Aktif bertanya saat proses belajar dan pembelajaran sedang berlangsung.
	Menjawab pertanyaan	5. Aktif menjawab pertanyaan.
	mengerjakan soal di depan kelas	6. Berani mengerjakan soal di depan kelas.
	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru	7. Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mandiri. 8. Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
	Siswa aktif mengumpulkan tugas	9. Mengumpulkan tugas tepat waktu.

Sumber: Modifikasi dari Febriyani (2013: 41)

c. Wawancara

Menurut Riduwan (2015: 56) menyatakan bahwa "Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumbernya". Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai siswa kelas VIII, terdiri dari 2 kelas yaitu kelas $VIII_1$ dan $VIII_2$. Peneliti akan mengambil 3 siswa dari masing-masing kelas dengan berdasarkan siswa yang kemampuan akademiknya tinggi, rendah dan sedang. Selain itu peneliti juga akan mewawancarai guru yang bersangkutan guna untuk menambah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2014: 105). Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto siswa yang sedang menjawab angket penelitian. Serta dalam penelitian ini, peneliti mengambil daftar nilai ulangan harian 1 siswa pada mata pelajaran biologi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru. Nilai tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran biologi.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Riduwan, 2014: 109). Sedangkan menurut Gay dalam Sukardi (2012: 121) menyatakan bahwa "Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur". Data yang diperoleh dari uji coba, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan program *SPSS (Statistic Program For Social Science) for windows* versi 24. Data yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel}, dengan taraf signifikan 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas instrumen

Sudaryono (2016: 170) menyatakan bahwa "Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya". Selanjutnya menurut Margono (2010: 181) berpendapat bahwa "Suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulangkali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan dengan bantuan SPSS *(Statistic Program For Social Science)for windows* versi 24. Setelah mendapatkan r_{11} selanjutnya mencari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan dk = n-2. Jika didapat $r_{11} > r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan *reliabel*. Selanjutnya jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak *reliabel*.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Untuk menganalisis hasil angket dan hasil belajar siswa, maka dilakukan analisis secara deskriptif. Untuk menganalisis angket yang telah diperoleh maka

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peneliti mengubah data tersebut dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus persentase menurut (Sudijono, 2009: 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase
F : Frekuensi Skor Jawaban
N : Jumlah Responden/Banyaknya Individu
100% : Nilai Tetap

Setelah dipersentasekan, untuk mengetahui disiplin belajar dan Partisipasi siswa dengan hasil belajar maka akan dilihat dengan menggolongkan hasil sebagai berikut:

1) 0% - 20% : Sangat lemah
2) 21% - 40% : Lemah
3) 41% - 60% : Cukup
4) 61% - 80% : Kuat
5) 81% - 100% : Sangat Kuat

3.7.1.1 Analisis Disiplin Belajar

Untuk penggolongan di atas akan dimodifikasi sesuai dengan skor angket yang peneliti gunakan, dimana angket yang peneliti gunakan untuk disiplin belajar memiliki 30 pernyataan dan banyak kelas dapat ditentukan kriteria skor, sehingga diperoleh :

a) Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = 1 x 30 = 30 skor
b) Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 5 = 5 x 30 = 150 skor
c) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi = $\frac{30}{150}$x 100 % = 20%
d) Rentang = 100% - 20% = 80%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e) Panjang interval $=\frac{rentang}{kategori}=\frac{80\%}{5}$ = 16%

Tabel 3.7 Modifikasi Skor Angket Disiplin Belajar

No	Skor yang Diperoleh	Kategori
1.	98% - 114%	Sangat Disiplin
2.	81% - 97%	Disiplin
3.	64% - 80%	Cukup Disiplin
4.	47% - 63%	Kurang Disiplin
5.	30% - 46%	Tidak Disiplin

Sumber: Dimodifikasi dari Riduwan (2014: 88)

3.7.1.2 Analisis Partisipasi Siswa

Angket partisipasi siswa memiliki 25 pertanyaan dan banyaknya kelas dapat ditentukan kriteria skor, sehingga diperoleh sebagai berikut:

a) Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = 1 x 25 = 25 skor
b) Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 5 = 5 x 25 = 125 skor
c) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi = $\frac{25}{125}$x 100 % = 20%
d) Rentang = 100% - 20% = 80%
e) Panjang interval = $\frac{rentang}{kategori}$ = $\frac{80\%}{5}$ = 16%

Tabel 3.8 Modifikasi Skor Angket Partisipasi Siswa

No	Skor yang Diperoleh	Kategori
1.	93% - 109%	Sangat Tinggi
2.	76% - 92%	Tinggi
3.	59% - 75%	Cukup
4.	42% - 58%	Rendah
5.	25% - 41%	Sangat Rendah

Sumber: Dimodifikasi dari Riduwan (2014: 88)

3.7.1.3 Analisis Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar, khususnya dalam penelitian ini disesuaikan dengan Ketuntasan Klasikal Minimal (KKM) sebesar 80. Sehingga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kriteria, untuk menentukan rentang nilai adalah 100 – 80 =20, lalu menentukan panjang interval yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Panjang interval = $\frac{rentang}{banyak\ kelas} = \frac{20}{2} = 10$

Tabel 3.9 Kriteria Hasil Belajar

No	Skor yang diperoleh	Kategori
1	>90	Tinggi
2	80 – 90	Sedang
3	<80	Rendah

Sumber: Dimodifikasi Riduwan (2015: 41)

3.7.2 Analisis Korelasi

Mencari nilai koefisien korelasi, maka akan digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). Menurut Riduwan (2014: 136), kegunaan korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah untuk mengetahui derajat hubungan antaravariabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{x1x2} = \sqrt{\frac{r^2X_1Y + r^2X_2Y - 2.r\,x_1y.r\,x_2y.r\,x_1x_2}{1 - r^2\,x_1x_2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

r_x1_y : Koefisien korelasi X_I dan Y

r_x2_y : Koefisien korelasi X_2 dan Y

r_{x1x2} : Koefisien korelasi X_I dan X_2

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, r = 0

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

artinya tidak ada korelasi, r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut menurut Riduwan (2014: 136) yaitu:

Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2014: 136)

3.7.3 Uji Signifikansi

Cara mengetahui apakah hubungan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar IPA (biologi) siswa dari data sampel dapat menduga populasi, perlu diketahui signifikan hubungan tersebut. Menurut Riduwan (2014: 137) berpendapat bahwa "Pengujian lanjutan yaitu uji signifiansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikansi. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis yang telah diketahui, maka diadakan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat 2 hipotesis yang akan dilakukan pengujiannya, hipotesis tersebut adalah:

a. Hipotesis antara X_1 (Disiplin Belajar) dengan Y (Hasil Belajar)

H_a: Terdapat Hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

H_o: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

b. Hipotesis antara X_2 (Partisipasi Siswa) dengan Y (Hasil Belajar)

H_a: Terdapat Hubungan yang signifikan antara partisipasi siswadengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

H_o: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Partisipasi siswadengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

c. Hipotesis antara X_1, X_2 (Disiplin Belajar dan Partisipasi Siswa) dengan Y (Hasil Belajar)

H_a: Terdapat Hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

H_o: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Hipotesis (H_a dan H_o) dalam bentuk statistika:

H_a : $p \neq 0$

H_o : $p = 0$

2. Menghitung nilai t pada korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) Menggunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t_{hitung}

r : Nilai koefisien korelasi r_{hitung}

n : Jumlah sampel/responden

Setelah dicari nilai t_{hitung} maka barulah diuji dengan kaidah sebagai berikut: $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Setelah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, maka dapat ditarik kesimpulan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. X_1 dengan Y
   a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.
   b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajardengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

2. X_2 dengan Y
   a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.
   b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. X_1, X_2 dengan Y

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

3.8 Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan disiplin belajar (X_1) dan partisipasi siswa (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\textit{Koefisien Determinasi} = \mathbf{(Rx_1x_2y)^2 x\ 100\%}$$

Keterangan:

KD : Nilai Determinan

R : Nilai Koefisien Korelasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 4
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Secara umum tujuan didirikan YLPI di daerah Riau adalah membantu pemerintah dalam memberikan fasilitas dan pelayanan dalam bidang pendidikan demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai salah satu sekolah tertua dan ternama di Propinsi Riau, maka penyelenggaraan pendidikan dicanangkan melalui program pendidikan dasar 9 tahun dengan sistem terpadu yang kuat dan sekolah model yang unggul.

Pendidikan dasar 9 tahun pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam atau YLPI Riau dimulai dari Sekolah Dasar Islam (SDI) yang berdiri diperkirakan tahun 1950an yang beralamat di jalan Teratai Senapelan Pekanbaru. Hampir bersamaan dengan tumbuh kembangnya Sekolah Dasar Islam (SDI), berdiri pula Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) YLPI yang diperkirakan pada tanggal 25 September 1959 yang merupakan SMP Islam pertama dan tertua di Pekanbaru sekaligus cikal bakal berdirinya Universitas Islam Riau sekarang.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka berdiri SMP YLPI Pekanbaru pada tanggal 27 April 1987 dengan siswa pertama 53 orang. SMP YLPI terletak di dalam kompleks Universitas Islam Riau tepatnya jalan Kaharudin Nasution KM 11 P. Marpoyan Pekanbaru. Pada tahun ajaran 2008/2009 SMP YLPI Pekanbaru telah mampu membentuk kerjasama dengan Negara International seperti Inggris, Jepang dan Malaysia (Universitas Industry Selangor, Shah Alam). Kerjasama yang dibentuk oleh SMP YLPI Pekanbaru dengan Negara tetangga tersebut meliputi: Pendidikan, Seni dan Budaya, dan Program Beasiswa.

Dengan terbentuknya kerja sama ini maka secara kualitas dan kuantitas siswa/i SMP YLPI lebih maju dan berkembang, apalagi dengan adanya bentuk kerjasama tersebut siswa/i SMP YLPI Pekanbaru melakukan Training di Malaysia dan bagi yang lulus Training memperoleh kesempatan untuk mengambil program beasiswa. Kemudian untuk ke Inggris, Jepang SMP YLPI mengirimkan guru dan siswa selama dua bulan (Home Stay) untuk menambah pengetahuan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan diSMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru selama bulan November 2019. Dimulai dari tanggal 4 November sampai 27 November 2019, selama jam pelajaran biologi berlangsung. Pengambilan data angket di kelas $VIII_1$ dilaksanakan pada tanggal 4 November 2019, dan Pengambilan data angket di kelas $VIII_2$ dilaksanakan pada tanggal 5 November 2019, sedangkan pengambilan data observasi dilaksanakan pada tanggal 4 November sampai dengan 27 November 2019.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Data Observasi

4.3.1.1 Analisis Data Observasi Disiplin Belajar

Pengambilan data observasi disiplin belajar dimulai dari tanggal 04 November sampai tanggal 27 November 2019 dengan jumlah siswa sebanyak 52 orang. Setelah peneliti melakukan observasi, barulah bisa melihat gambaran bagaimana disiplin belajar siswa di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru. Peneliti melakukan observasi secara langsung guna untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru.

Data disiplin belajar siswa didapat dari lembar observasi yang berjumlah 15 item pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor masing-masing jika renponden mendapat Sangat Setuju (SS) maka responden mendapat nilai 5, jika renponden mendapat Setuju (S) maka responden mendapat nilai 4, jika renponden mendapat Kurang Setuju (KS) maka responden mendapat nilai 3, jika renponden mendapat Tidak Setuju (TS) maka responden mendapat nilai 2, jika renponden mendapat Sangat Tidak Setuju (STS) maka responden mendapat nilai 1. Lembar observasi yang diisi oleh peneliti berisi pernyataan yang disusun berdasarkan sub variabel. Setiap sub variabel dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi oleh peneliti. Hasil yang diperoleh dari perhitungan setiap pernyataan berdasarkan setiap sub variabel kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan lima

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kategori yaitu: Sangat Disiplin (SD), Disiplin (D), Cukup Disiplin (CD), Kurang Disiplin (KD) dan Tidak Disiplin (TD).

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada rekapitulasi seluruh sub variabel disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Lembar Observasi Seluruh Sub Variabel Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII di SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Sub Variabel	Persentase (%)	Kategori
1	Disiplin dalam masuk sekolah	99,61%	Sangat Disiplin
2	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	67,84%	Cukup Disiplin
3	Disiplin dalam mengerjakan tugas	70,18%	Cukup Disiplin
4	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	74,91%	Cukup Disiplin
Jumlah		312,54	
Rata-rata		78,13%	Cukup Disiplin

Tabel di atas menunjukan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh sub variabel disiplin belajar siswa sebesar 78,13% masuk kedalam kategori cukup disiplin. Dari semua sub variabel yang termasuk dalam persentase yang tertinggi adalah sub variabel disiplin dalam masuk sekolah dengan jumlah persentasenya yaitu sebesar 99,61% yang termasuk dalam kategori sangat disiplin, sedangkan sub variabel yang termasuk dalam persentase yang terendah adalah sub variabel disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah dengan jumlah persentasenya yaitu sebesar 67,84% yang termasuk dalam kategori cukup disiplin, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

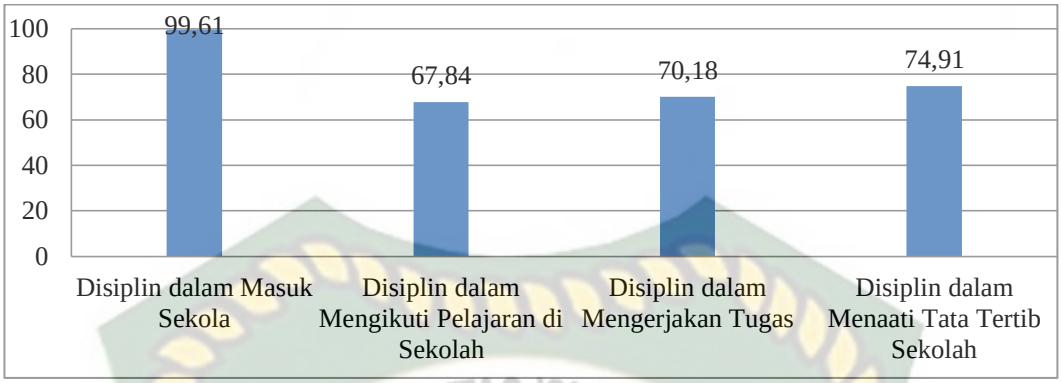

Gambar 4.1. Persentase Lembar Observasi Seluruh Sub Variabel Disiplin Belajar Siswa.

Berdasarkan gambar di atas hasil dari lembar observasi untuk seluruh sub variabel disiplin belajar siswa yang masuk kedalam persentase tertinggi yaitu sub variabel disiplin dalam masuk sekolah dengan persentase yaitu sebesar 99,61%, sedangkan yang termasuk kedalam persentase rendah yaitu sub variable disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah dengan persentase yaitu sebesar 67,84%.

4.3.1.2 Analisis Data Observasi Paritsipasi Siswa

Pengambilan data observasi partisipasi siswa dimulai dari tanggal 04 November sampai tanggal 27 November 2019 dengan jumlah siswa sebanyak 52 orang. Setelah peneliti melakukan observasi, barulah bisa melihat gambaran bagaimana partisipasi siswa di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru. Peneliti melakukan observasi secara langsung guna untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru.

Data partisipasi siswa didapat dari lembar observasi yang berjumlah 9 item pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor masing-masing jika renponden mendapat Sangat Setuju (SS) maka responden mendapat nilai 5, jika renponden mendapat Setuju (S) maka responden mendapat nilai 4, jika renponden mendapat Kurang Setuju (KS) maka responden mendapat nilai 3, jika renponden mendapat Tidak Setuju (TS) maka responden mendapat nilai 2, jika renponden mendapat Sangat Tidak Setuju (STS) maka responden

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendapat nilai 1. Lembar observasi yang diisi oleh peneliti berisi pernyataan yang disusun berdasarkan sub variabel. Setiap sub variabel dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi oleh peneliti. Hasil yang diperoleh dari perhitungan setiap pernyataan berdasarkan setiap sub variabel kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan lima kategori yaitu: Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Cukup (C), Rendah (R) dan Sangat Rendah (SR).

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada rekapitulasi seluruh sub variabel partisipasi siswa kelas VIII di SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Lembar Observasi Seluruh Sub Variabel Partisipasi Siswa Kelas VIII di SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Sub Variabel	Persentase (%)	Kategori
1	Siswa aktif mengikuti pelajaran	84,74%	Tinggi
2	Aktif mengajukan pertanyaan	63,07%	Cukup
3	Aktif menjawab pertanyaan	71,54%	Cukup
4	Aktif mengerjakan soal di depan kelas	64,61%	Cukup
5	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru	74,03%	Cukup
6	Siswa aktif mengumpulkan tugas	95,38%	Sangat Tinggi
Jumlah		453,37	
Rata-rata		75,56%	Cukup

Tabel di atas menunjukan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh sub variabel partisipasi siswa sebesar 75,56% termasuk kedalam kategori cukup. Dari semua sub variabel yang termasuk dalam persentase yang tertinggi adalah sub variabel siswa aktif mengumpulkan tugas dengan jumlah persentasenya yaitu sebesar 95,38% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan sub variabel yang termasuk dalam persentase yang terendah adalah sub variabel aktif mengajukan pertanyaan dengan jumlah persentasenya yaitu sebesar 63,07% yang termasuk dalam kategori cukup, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

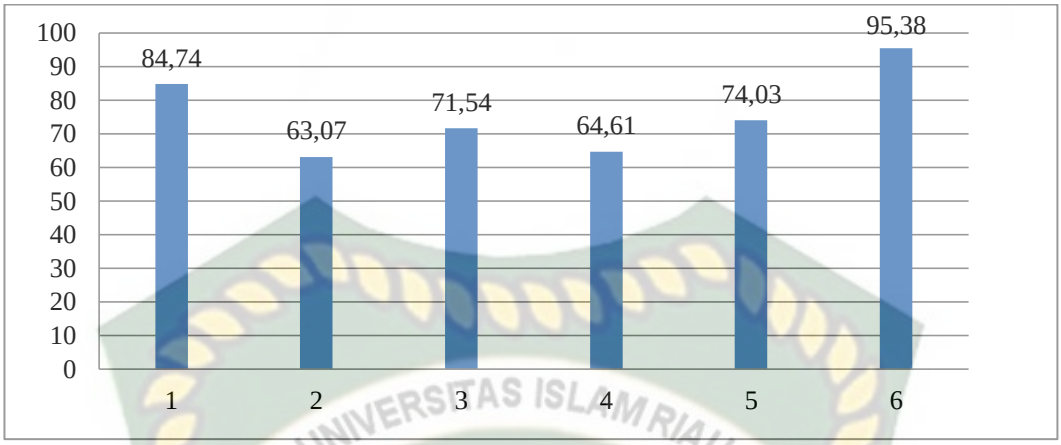

Gambar 4.2. Persentase Lembar Observasi Seluruh Sub Variabel Partisipasi Siswa.

Berdasarkan gambar di atas hasil dari lembar observasi untuk seluruh sub variabel partisipasi siswa yang masuk kedalam persentase tertinggi yaitu sub variabel 6 siswa aktif mengumpulkan tugas dengan persentase yaitu sebesar 95,38%, sedangkan yang termasuk kedalam persentase rendah yaitu sub variabel 2 aktif mengajukan pertanyaan dengan persentase yaitu sebesar 63,07%.

4.3.2 Analisis Data Angket

4.3.2.1 Analisis Data Angket Disiplin Belajar

Data disiplin belajar siswa didapat dari angket yang berjumlah 30 item pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor masing-masing nilai yang bergerak untuk pernyataan item positif (+) adalah jika sangat setuju mendapat nilai lima, jika sangat tidak setuju mendapat nilai satu. Sedangkan untuk pernyataan item negatif (-) adalah jika sangat setuju mendapat nilai satu, jika sangat tidak setuju mendapat nilai lima.

Angket yang diberikan kepada responden berisi pernyataan yang disusun berdasarkan sub variabel. Setiap sub variabel dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang diperoleh dari perhitungan setiap pernyataan positif dan negatif berdasarkan setiap sub variabel

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan lima kategori.

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada rekapitulasi seluruh sub variabel disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Angket Seluruh Sub Variabel Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII di SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Sub Variabel	Persentase (%)	Kategori
1	Disiplin dalam masuk sekolah	91,53%	Disiplin
2	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	82,23%	Disiplin
3	Disiplin dalam mengerjakan tugas	69,10%	Cukup Disiplin
4	Disiplin belajar di rumah	70,52%	Cukup Disiplin
5	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	80,60%	Cukup Disiplin
Jumlah		393,98	
Rata-rata		78,80%	Cukup Disiplin

Tabel di atas menunjukan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh sub variabel disiplin belajar siswa sebesar 78,80% termasuk kedalam kategori cukup disiplin. Dari semua sub variabel yang termasuk dalam persentase yang tertinggi adalah sub variabel disiplin dalam masuk sekolah dengan jumlah persentasenya yaitu sebesar 91,53% yang termasuk dalam kategori disiplin, sedangkan sub variabel yang termasuk dalam persentase yang terendah adalah sub variabel disiplin dalam mengerjakan tugas dengan jumlah persentasenya yaitu sebesar 69,10% yang termasuk dalam kategori cukup disiplin, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

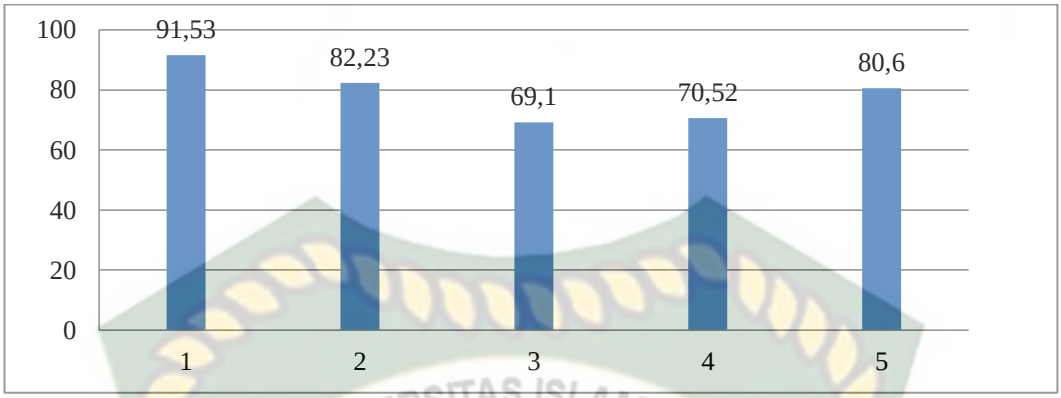

Gambar 4.3. Persentase Angket Pada Seluruh Sub Variabel Disiplin Belajar Siswa.

Berdasarkan gambar di atas hasil dari angket untuk seluruh sub variabel disiplin belajar siswa yang masuk kedalam persentase tertinggi yaitu sub variabel 1 disiplin dalam masuk sekolah dengan persentase yaitu sebesar 91,53%, sedangkan yang termasuk kedalam persentase rendah yaitu sub variable 3 disiplin dalam mengerjakan tugas dengan persentase yaitu sebesar 69,10%.

4.3.2.1.1 Analisis Deskriptif Sub Variabel Disiplin Belajar

Adapun analisis deskriptif sub variabel dari disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Sub Variabel Disiplin dalam Masuk Sekolah

Berdasarkan dari hasil data angket disiplin belajar, hasil analisis deskriptif dari sub variabel disiplin dalam masuk sekolah bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Sub Variabel Disiplin dalam Masuk Sekolah

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
1	Saya pergi ke sekolah setiap hari	38 (73,08)	14 (26,92)	0	0	0	94,61	Disiplin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lanjutan Tabel 4.4

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
2	Saya sampai di sekolah sebelum bel masuk berbunyi	28 (53,85)	24 (46,15)	0	0	0	90,77	Disiplin
3	Saya langsung masuk kelas ketika bel masuk sudah berbunyi	24 (46,15)	28 (53,85)	0	0	0	89,23	Disiplin
Total							274,61	
Rata-rata							91,53	Disiplin

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 1 saya pergi ke sekolah setiap hari persentasenya sebesar 94,61% dengan kategori disiplin. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 3 Saya langsung masuk kelas ketika bel masuk sudah berbunyi persentasenya sebesar 89,23% dengan kategori disiplin. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel disiplin dalam masuk sekolah sebesar 91,53% dengan kategori disiplin, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.4 di bawah ini.

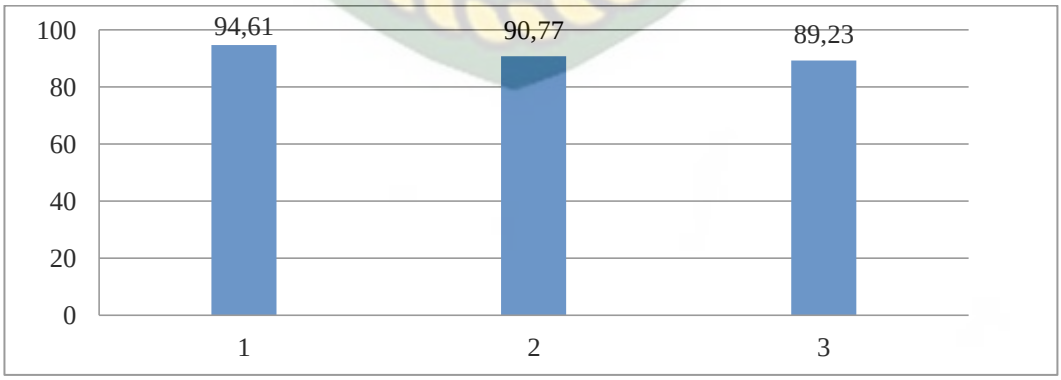

Gambar 4.4. Persentase pada Sub Variabel Disiplin dalam Masuk Sekolah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan gambar di atas untuk sub variabel disiplin dalam masuk sekolah, yang termasuk kedalam persentase tertinggi yaitu pernyataan nomor 1 saya pergi sekolah setiap hari dengan persentase yaitu sebesar 94,61%, sedangkan yang termasuk kedalam persentase rendah yaitu pernyataan nomor 3 Saya langsung masuk kelas ketika bel masuk sudah berbunyi dengan persentase yaitu sebesar 89,23%.

2. Sub Variabel Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran di Sekolah

Berdasarkan dari hasil data angket disiplin belajar, hasil analisis deskriptif dari sub variabel disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Sub Variabel Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran di Sekolah

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
4	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	18 (34,62)	34 (65,39)	0	0	0	86,92	Disiplin
5	Saya hanya diam jika guru memberikan saya pertanyaan	5 (9,62)	6 (11,54)	29 (55,77)	11 (21,15)	1 (1,92)	58,84	Kurang Disiplin
6	Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan oleh guru	20 (38,46)	32 (61,54)	0	0	0	87,70	Disiplin
7	Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	29 (55,77)	23 (44,23)	0	0	0	91,15	Disiplin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lanjutan Tabel 4.5

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
8	Saya yakin bisa menyelesaikan soal biologi dengan baik	13 (25,00)	37 (71,15)	2 (21,15)	0	0	35,77	Tidak Disiplin
Total							360,38	
Rata-rata							72,07	Cukup Disiplin

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 7 saya mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh persentasenya sebesar 91,15% dengan kategori disiplin. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 8 saya yakin bisa menyelesaikan soal biologi dengan baik persentasenya sebesar 35,77% dengan kategori tidak disiplin. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah sebesar 72,07% dengan kategori cukup disiplin, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.5 di bawah ini.

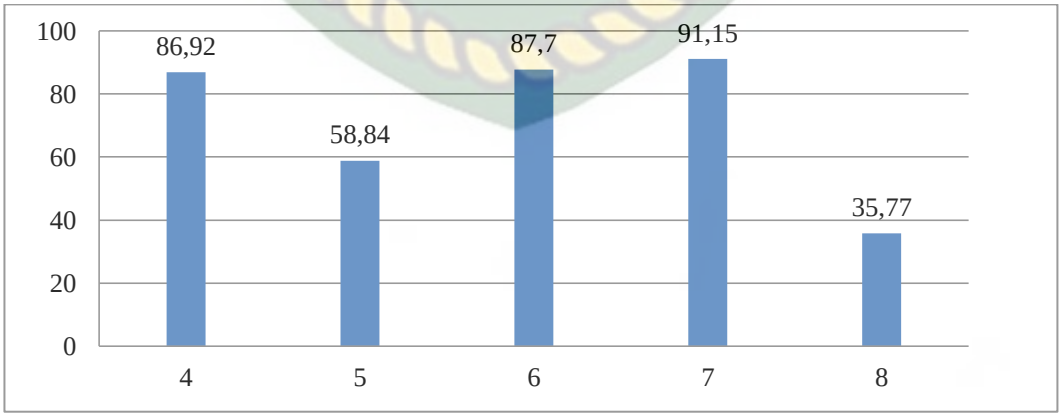

Gambar 4.5. Persentase pada Sub Variabel Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran di Sekolah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan gambar di atas untuk sub variabel disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, yang termasuk kedalam persentase tertinggi yaitu pernyataan nomor 7 saya mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh persentasenya sebesar 91,15%, Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 8 saya yakin bisa menyelesaikan soal biologi dengan baik persentasenya sebesar 35,77%.

3. Sub Variabel Disiplin dalam Mengerjakan Tugas

Berdasarkan dari hasil data angket disiplin belajar, hasil analisis deskriptif dari sub variabel disiplin dalam mengerjakan tugas bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Sub Variabel Disiplin dalam Mengerjakan Tugas

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
9	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada di kelas	16 (30,77)	34 (65,39)	1 (1,92)	1 (1,92)	0	85,00	Disiplin
10	Saya mendiskusikan dengan teman jika ada tugas yang cukup sulit	24 (46,15)	26 (50,00)	2 (3,85)	0	0	88,46	Disiplin
11	Saya meluangkan waktu untuk belajar guna mempersiapkan diri jika akan dilaksanakan ulangan	14 (26,92	30 (57,70)	7 (13,46)	1 (1,92)	0	81,92	Disiplin
12	Saya sering bekerja sama dengan teman pada saat ulangan	2 (3,85)	3 (5,77)	19 (36,54)	23 (44,23)	5 (9,61)	70,00	Cukup Disiplin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lanjutan Tabel 4.6

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
13	Saya sering menyontek pekerjaan teman saat ulangan	0	2 (3,85)	17 (32,70)	11 (21,15)	22 (42,30)	80,38	Cukup Disiplin
14	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas	37 (71,15)	15 (28,85)	0	0	0	94,23	Disiplin
15	Saya sering ditegur oleh guru karena tidak mengumpulkan tugas	0	0	21 (40,39)	18 (34,61)	13 (25,00)	76,92	Cukup Disiplin
Total							576,91	
Rata-rata							82,41	Disiplin

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 14 saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas persentasenya sebesar 94,23% dengan kategori disiplin. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 12 saya sering bekerja sama dengan teman pada saat ulangan persentasenya sebesar 70,00% dengan kategori cukup disiplin. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel disiplin dalam mengerjakan tugas sebesar 82,41% dengan kategori disiplin, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.6 di bawah ini.

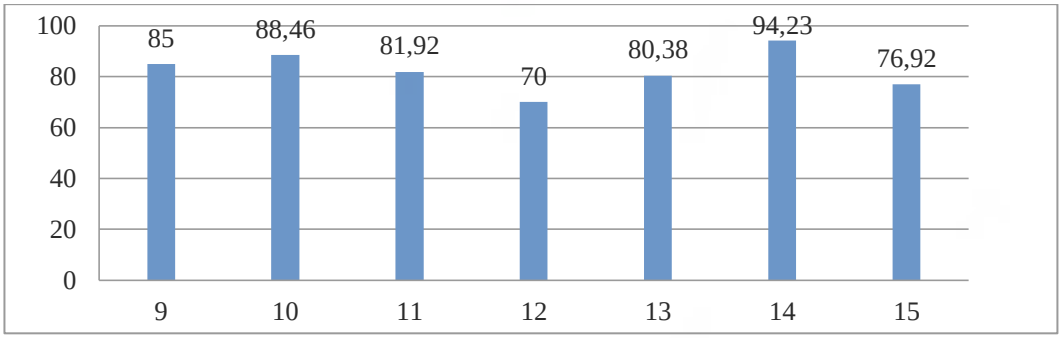

Gambar 4.6. Persentase pada Sub Variabel Disiplin dalam Mengerjakan Tugas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan gambar di atas untuk sub variabel disiplin dalam mengerjakan tugas, terlihat bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 14 saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas persentasenya sebesar 94,23%, Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 12 saya sering bekerja sama dengan teman pada saat ulangan persentasenya sebesar 70,00%.

4. Sub Variabel Disiplin Belajar di Rumah

Berdasarkan dari hasil data angket disiplin belajar, hasil analisis deskriptif dari sub variabel disiplin belajar di rumah bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Sub Variabel Disiplin Belajar di Rumah

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
16	Saya sering membaca ulang materi yang diajarkan guru di sekolah	6 (11,54)	40 (76,92)	6 (11,54)	0	0	80,00	Cukup Disiplin
17	Saya belajar jika hanya ada ulangan	3 (5,77)	13 (25,00)	27 (51,92)	6 (11,54)	3 (5,77)	60,38	Kurang Disiplin
18	Saya memilih menonton tv dari pada belajar	3 (5,77)	9 (17,30)	28 (53,84)	8 (15,39)	4 (7,70)	60,38	Kurang Disiplin
19	Saya sering mengerjakan PR sendiri	31 (59,61)	21 (40,39)	0	0	0	91,92	Disiplin
20	Saya sering menyontek PR teman di sekolah	0	2 (3,85)	24 (46,15)	15 (28,85)	11 (21,15)	73,46	Cukup Disiplin
21	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah	8 (15,39)	38 (73,07)	6 (11,54)	0	0	80,77	Cukup Disiplin
Total							446,91	
Rata-rata							74,48	Cukup Disiplin

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pernyataan nomor 19 saya sering mengerjakan PR sendiri persentasenya sebesar 91,92% dengan kategori disiplin. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 17 saya belajar jika hanya ada ulangan dan 18 saya memilih menonton TV daripada belajar persentasenya sebesar 60,38% dengan kategori kurang disiplin. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel disiplin belajar di rumah sebesar 74,48% dengan kategori cukup disiplin, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.7 di bawah ini.

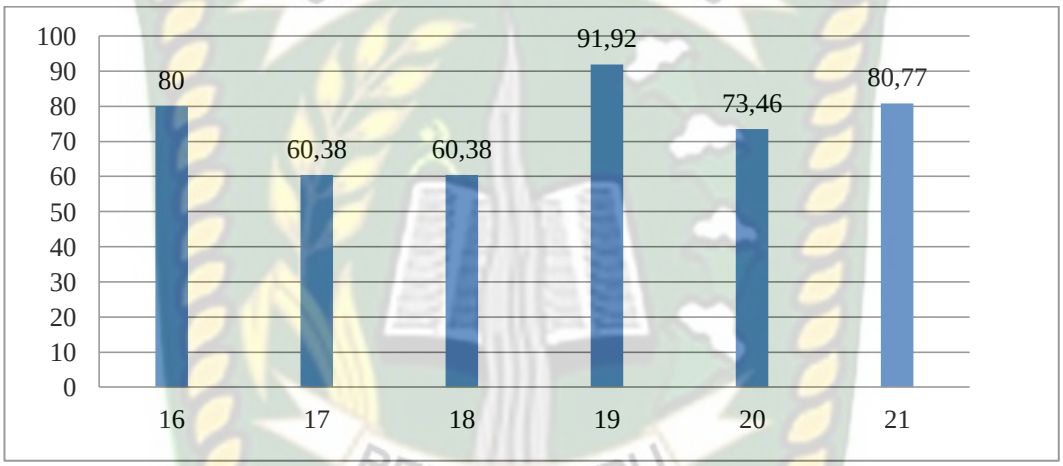

Gambar 4.7. Persentase pada Sub Variabel Disiplin Belajar di Rumah.

Berdasarkan gambar pada sub variabel disiplin belajar di rumah, terlihat bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 19 saya sering mengerjakan PR sendiri persentasenya sebesar 91,92%, Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 17 saya belajar jika hanya ada ulangan dan 18 saya memilih menonton TV daripada belajar persentasenya sebesar 60,38%.

5. Sub Variabel Disiplin dalam Menaati Tata Tertib Sekolah

Berdasarkan dari hasil data angket disiplin belajar, hasil analisis deskriptif dari sub variabel disiplin dalam menaati tata tertib sekolah bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.8 Sub Variabel Disiplin dalam Menaati Tata Tertib Sekolah

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
22	Saya berpakaian dengan rapi saat berangkat sekolah	34 (65,39)	18 (34,61)	0	0	0	93,07	Disiplin
23	Saya sering memakai seragam lengkap seperti ikat pinggang, kaos kaki, dan sepatu.	32 (61,54)	19 (36,54)	0	1 (1,92)	0	91,53	Disiplin
24	Saya berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera	22 (42,31)	27 (51,92)	3 (5,77)	0	0	87,30	Disiplin
25	Saya sering menunggu perintah dari guru untuk berbaris di lapangan saat upacara	3 (5,77)	8 (15,38)	19 (36,54)	19 (36,54)	3 (5,77)	64,23	Cukup Disiplin
26	Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap	35 (67,30)	17 (32,70)	0	0	0	93,46	Disiplin
27	Saya sering menyiapkan buku pelajaran setelah selesai belajar	22 (42,31)	29 (55,77)	1 (1,92)	0	0	88,07	Disiplin
28	Saya selalu menjaga ketertiban lingkungan kelas	17 (32,70)	32 (61,53)	3 (5,77)	0	0	85,38	Disiplin
29	Saya sering merusak fasilitas sekolah (mencoret tembok, merusak meja, dan kursi di kelas)	0	0	16 (30,77)	18 (34,62)	18 (34,61)	80,77	Cukup Disiplin
30	Saya sering berangkat lebih awal untuk melaksanakan tugas piket	24 (46,15)	28 (53,85)	0	0	0	89,23	Disiplin
Total							773,04	
Rata-rata							85,90	Disiplin

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pernyataan nomor 26 saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap persentasenya sebesar 93,46% dengan kategori disiplin. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 25 saya sering menunggu perintah dari guru untuk berbaris dilapangan saat upacara persentasenya sebesar 64,23% dengan kategori cukup disiplin. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel disiplin dalam menaati tata tertib sekolah sebesar 85,90% dengan kategori disiplin, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.8 di bawah ini.

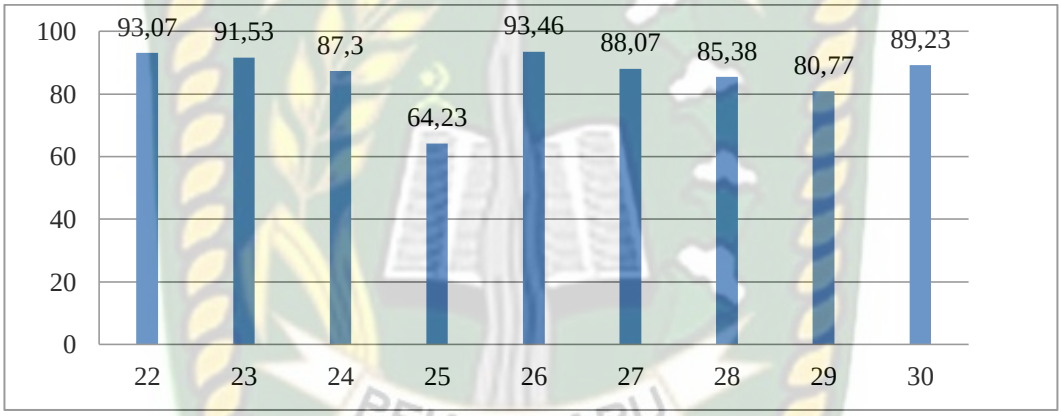

Gambar 4.8. Persentase pada Sub Variabel Disiplin dalam Menaati Tata Tertib Sekolah.

Berdasarkan gambar di atas untuk sub variabel disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, terlihat bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 26 saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap persentasenya sebesar 93,46%, Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 25 saya sering menunggu perintah dari guru untuk berbaris dilapangan saat upacara persentasenya sebesar 64,23%.

4.3.2.2 Analisis Data Angket Paritsipasi Siswa

Data partisipasi siswa didapat dari angket yang berjumlah 25 item pernyataan dengan tiga alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor masing-masing nilai yang bergerak untuk pernyataan item positif (+) adalah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jika sangat setuju mendapat nilai lima, jika sangat tidak setuju mendapat nilai satu. Sedangkan untuk pernyataan item negatif (-) adalah jika sangat setuju mendapat nilai satu, jika sangat tidak setuju mendapat nilai lima.

Angket yang diberikan kepada responden berisi pernyataan yang disusun berdasarkan sub variabel. Setiap sup variabel dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang diperoleh dari perhitungan setiap pernyataan positif dan negatif berdasarkan setiap sub variabel kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan lima kategori.

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada rekapitulasi seluruh sub variabel partisipasi siswa kelas VIII di SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Angket Seluruh Sub Variabel Partisipasi Siswa Kelas VIII di SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Sub Variabel	Persentase (%)	Kategori
1	Siswa aktif mengikuti pelajaran	83,38%	Tinggi
2	Aktif mengajukan pertanyaan	80,77%	Tinggi
3	Aktif menjawab pertanyaan	72,31%	Cukup
4	Aktif mengerjakan soal di depan kelas	70,70%	Cukup
5	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru	74,87%	Cukup
6	Siswa aktif mengumpulkan tugas	61,63%	Cukup
Jumlah		443,66	
Rata-rata		73,94%	Cukup

Tabel di atas menunjukan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh sub variabel partisipasi siswa sebesar 73,94% termasuk kedalam kategori cukup. Dari semua sub variabel, yang termasuk dalam persentase yang tertinggi adalah sub variabel siswa aktif mengikuti pelajaran dengan jumlah persentasenya yaitu sebesar 83,38% yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan sub variabel yang termasuk dalam persentase yang terendah adalah sub variabel siswa aktif mengumpulkan tugas dengan jumlah persentasenya yaitu sebesar 61,63%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang termasuk dalam kategori cukup, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.9 di bawah ini.

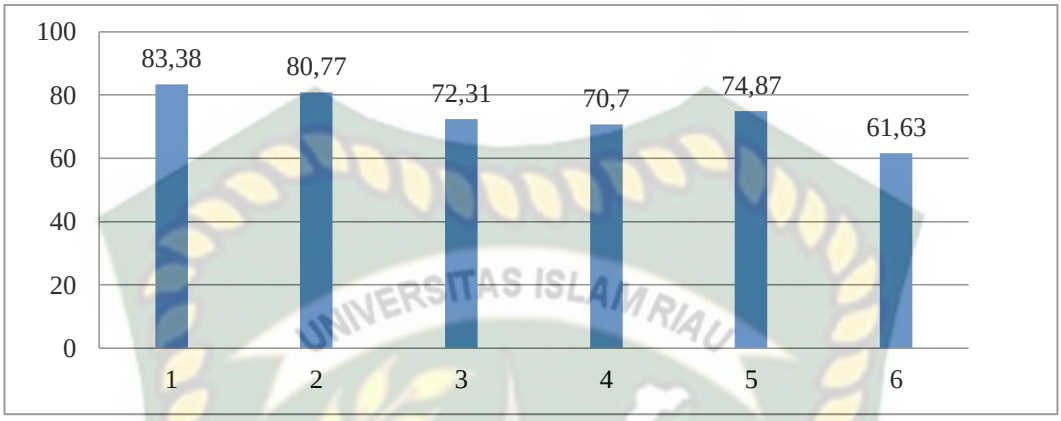

Gambar 4.9. Persentase Angket Pada Seluruh Sub Variabel Partisipasi Siswa.

Dari semua sub variabel, yang termasuk dalam persentase yang tertinggi adalah sub variabel siswa aktif mengikuti pelajaran dengan jumlah persentasenya yaitu sebesar 83,38%, sedangkan sub variabel yang termasuk dalam persentase yang terendah adalah sub variabel siswa aktif mengumpulkan tugas dengan jumlah persentasenya yaitu sebesar 61,63%.

4.3.2.2.1 Analisis Deskriptif Sub Vaiabel Partisipasi Siswa

Adapun analisis deskriptif sub variabel dari partisipasi siswa adalah sebagai berikut:

1. Sub Variabel Siswa Aktif Mengikuti Pelajaran

Berdasarkan dari hasil data angket partisipasi siswa, hasil analisis deskriptif dari sub variabel siswa aktif mengikuti pelajaran bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Sub Variabel Siswa Aktif Mengikuti Pelajaran

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
1	Saya masuk kelas tepat waktu	39 (75,00)	13 (25,00)	0	0	0	95,00	Sangat Tinggi
2	Saya senang mengikuti pelajaran biologi	29 (55,77)	23 (44,23)	0	0	0	91,15	Tinggi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lanjutan Tabel 4.10

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
3	Saya mencatat semua materi yang dijelaskan guru	23 (44,23)	28 (53,85)	1 (1,92)	0	0	88,46	Tinggi
4	Saya memperhatikan ketika guru di depan kelas	19 (36,54)	31 (59,61)	2 (3,85)	0	0	86,53	Tinggi
5	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas	4 (7,70)	9 (17,31)	18 (34,61)	13 (25,00)	8 (15,38)	64,61	Cukup
Total							425,75	
Rata-rata							85,15	Tinggi

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 1 saya masuk kelas tepat waktu persentasenya sebesar 95,00% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 5 saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas persentasenya sebesar 64,61% dengan kategori cukup. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel siswa aktif mengikuti pelajaran sebesar 85,15% dengan kategori tinggi, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.10 di bawah ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

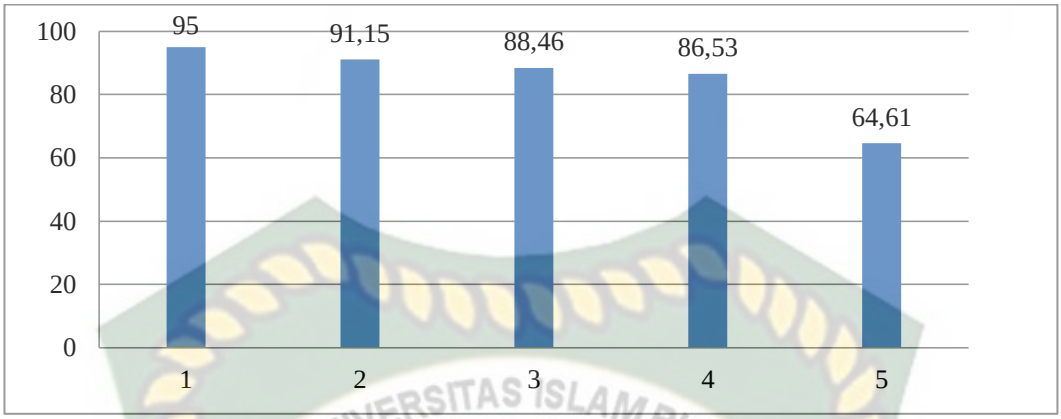

Gambar 4.10. Persentase pada Sub Variabel Siswa Aktif Mengikuti Pelajaran.

Berdasarkan gambar di atas pada sub variabel siswa aktif mengikuti pelajaran, terlihat bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 1 saya masuk kelas tepat waktu persentasenya sebesar 95,00%, sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 5 saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas persentasenya sebesar 64,61%.

2. Sub Variabel Aktif Mengajukan Pertanyaan

Berdasarkan dari hasil data angket partisipasi siswa, hasil analisis deskriptif dari sub variabel aktif mengajukan pertanyaan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Sub Variabel Aktif Mengajukan Pertanyaan

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
6	Saya suka bertanya pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung	12 (23,08)	32 (61,54)	7 (13,46)	0	1 (1,92)	80,77	Tinggi
7	Saya bertanya kepada guru tentang materi biologi yang belum jelas	25 (48,08)	27 (51,92)	0	0	0	89,61	Tinggi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lanjutan Tabel 4.11

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
8	Jika saya mengalami kesulitan saat sedang belajar saya berkonsultasi lagi dengan guru	29 (55,77)	20 (38,46)	3 (5,77)	0	0	90,00	Tinggi
9	Saya malu bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum jelas	6 (11,54)	7 (13,46)	29 (55,77)	8 (15,38)	2 (3,85)	57,30	Rendah
Total							317,68	
Rata-rata							79,42	Tinggi

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 8 jika saya mengalami kesulitan saat sedang belajar saya berkonsultasi lagi dengan guru persentasenya sebesar 90,00% dengan kategori tinggi. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 9 saya malu bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum jelas persentasenya sebesar 57,30% dengan kategori rendah. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel aktif mengajukan pertanyaan sebesar 79,42% dengan kategori tinggi, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.11 di bawah ini.

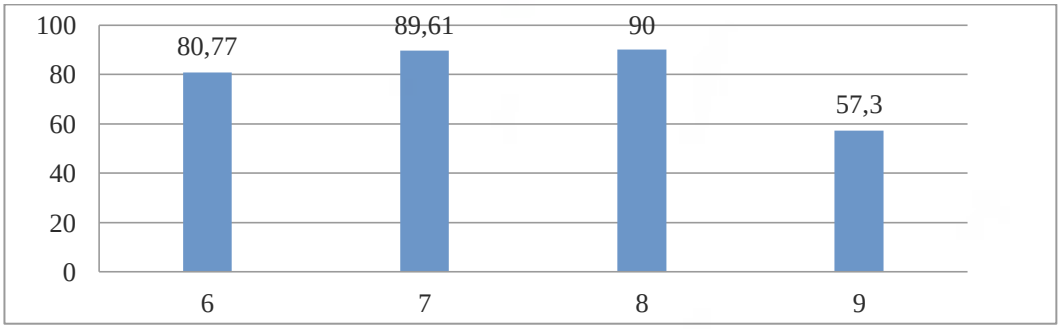

Gambar 4.11. Persentase pada Sub Variabel Aktif Mengajukan Pertanyaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan gambar di atas pada sub variabel aktif mengajukan pertanyaan, terlihat bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 8 jika saya mengalami kesulitan saat sedang belajar saya berkonsultasi lagi dengan guru persentasenya sebesar 90,00%, sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 9 saya malu bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum jelas persentasenya sebesar 57,30%.

3. Sub Variabel Aktif Menjawab Pertanyaan

Berdasarkan dari hasil data angket partisipasi siswa, hasil analisis deskriptif dari sub variabel aktif menjawab pertanyaan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Sub Variabel Aktif Menjawab Pertanyaan

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
10	Saya sering menjawab pertanyaan tanpa disuruh oleh guru	7 (13,46)	36 (69,23)	8 (15,39)	0	1 (1,92)	78,46	Tinggi
11	Saya sering menjawab pertanyaan dari teman yang menanyakan materi biologi	18 (34,61)	31 (59,62)	3 (5,77)	0	0	85,77	Tinggi
12	Saya merasa tidak mampu atau memberikan ide pada saat diskusi di kelas	0	3 (5,77)	30 (57,70)	16 (30,76)	3 (5,77)	69,61	Cukup
Total							233,84	
Rata-rata							77,95	Tinggi

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 11 saya sering menjawab pertanyaan dari teman yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menanyakan materi biologi persentasenya sebesar 85,77% dengan kategori tinggi. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 12 saya merasa tidak mampu atau memberikan ide pada saat diskusi di kelas persentasenya sebesar 69,61% dengan kategori cukup. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel aktif menjawab pertanyaan sebesar 77,95% dengan kategori tinggi, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.12 di bawah ini.

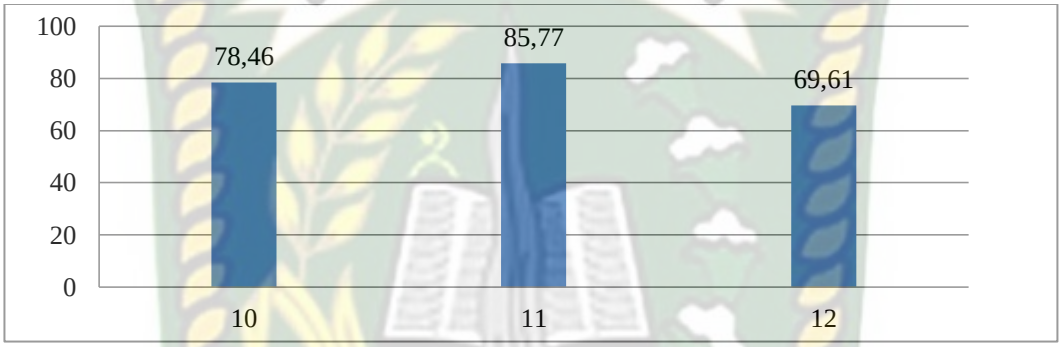

Gambar 4.12. Persentase pada Sub Variabel Aktif Menjawab Pertanyaan.

Berdasarkan gambar di atas pada aktif menjawab pertanyaan, terlihat bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 11 saya sering menjawab pertanyaan dari teman yang menanyakan materi biologi persentasenya sebesar 85,77%, sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 12 saya merasa tidak mampu atau memberikan ide pada saat diskusi di kelas persentasenya sebesar 69,61%.

4. Sub Variabel Mengerjakan Soal di Depan Kelas

Berdasarkan dari hasil data angket partisipasi siswa, hasil analisis deskriptif dari sub variabel mengerjakan soal di depan kelas bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.13 Sub Variabel Mengerjakan Soal di Depan Kelas

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
13	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas walaupun saya belum tahu kebenaran dari jawaban saya	14 (26,92)	36 (69,23)	2 (3,85)	0	0	84,61	Tinggi
14	Saya senang mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh oleh guru	22 (42,31)	28 (53,85)	1 (1,92)	0	1 (1,92)	86,92	Tinggi
15	Saya tidak suka mengerjakan soal di depan kelas	0	0	31 (59,61)	15 (28,85)	6 (11,54)	70,38	Cukup
16	Saya sangat senang jika disuruh guru mengerjakan soal di depan kelas	26 (50,00)	21 (40,38)	5 (9,62)	0	0	88,07	Tinggi
17	Saya malu jika disuruh guru mengerjakan soal di depan kelas	0	3 (5,77)	35 (67,31)	11 (21,15)	3 (5,77)	65,38	Cukup
18	Saya tidak berani mengerjakan soal di depan kelas karena saya takut jawaban saya salah	4 (7,70)	9 (17,30)	28 (53,84)	5 (9,62)	6 (11,54)	60,00	Cukup
Total							455,36	
Rata-rata							75,89	Cukup

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 16 saya sangat senang jika disuruh guru mengerjakan soal di depan kelas persentasenya sebesar 88,07% dengan kategori tinggi. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 18 saya tidak berani mengerjakan soal di depan kelas karena saya takut jawaban saya salah persentasenya sebesar 60,00% dengan kategori cukup. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel mengerjakan soal di depan kelas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebesar 75,89% dengan kategori cukup, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.13 di bawah ini.

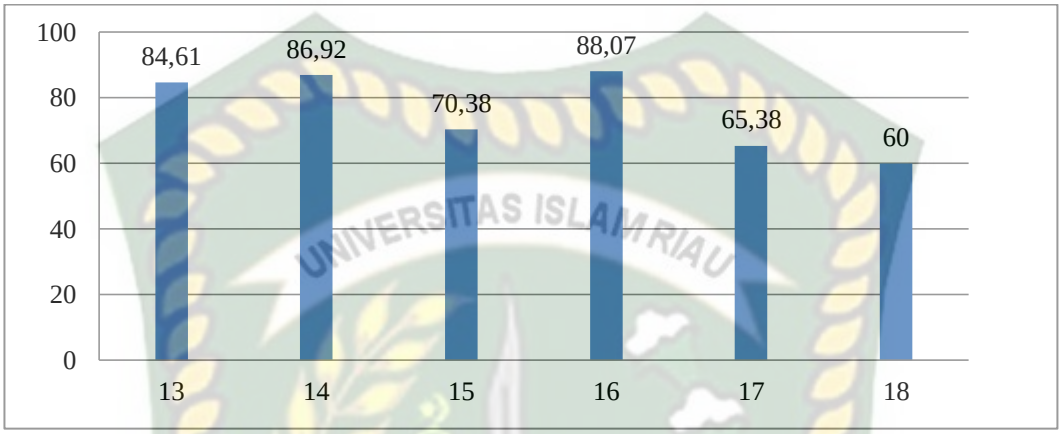

Gambar 4.13. Persentase pada Sub Variabel Mengerjakan Soal di Depan Kelas.

Berdasarkan gambar di atas pada sub variabel mengerjakan soal di depan kelas, terlihat bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 16 saya sangat senang jika disuruh guru mengerjakan soal di depan kelas persentasenya sebesar 88,07%, sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 18 saya tidak berani mengerjakan soal di depan kelas karena saya takut jawaban saya salah persentasenya sebesar 60,00%.

5. Sub Variabel Aktif Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru

Berdasarkan dari hasil data angket partisipasi siswa, hasil analisis deskriptif dari sub variabel aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.14 Sub Variabel Aktif Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
19	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya	29 (55,77)	23 (44,23)	0	0	0	91,15	Tinggi
20	Saya sering menyerah apabila mendapat tugas yang sulit dari guru	0	0	28 (53,85)	18 (34,61)	6 (11,54)	48,46	Rendah
21	Saya mencari referensi lain untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru baik itu tugas kelompok atau tugas individu	18 (34,61)	31 (59,62)	1 (1,92)	2 (3,85)	0	35,00	Sangat Rendah
Total							174,61	
Rata-rata							58,20	Rendah

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 19 saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya persentasenya sebesar 91,15% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 21 saya mencari referensi lain untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru baik itu tugas kelompok atau tugas individu persentasenya sebesar 35,00% dengan kategori sangat rendah. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru sebesar 58,20% dengan kategori rendah, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.14 di bawah ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

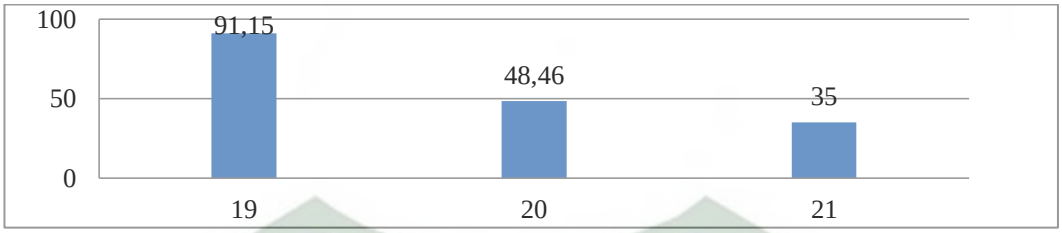

Gambar 4.14. Persentase pada Sub Variabel Aktif Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru.

Berdasarkan gambar di atas pada sub variabel aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru, terlihat bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 19 saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya persentasenya sebesar 91,15%, sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 21 saya mencari referensi lain untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru baik itu tugas kelompok atau tugas individu persentasenya sebesar 35,00%.

6. Sub Variabel Siswa Aktif Mengumpulkan Tugas

Berdasarkan dari hasil data angket partisipasi siswa, hasil analisis deskriptif dari sub variabel siswa aktif mengumpulkan tugas bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Sub Variabel Siswa Aktif Mengumpulkan Tugas

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
22	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	41 (78,85)	11 (21,15)	0	0	0	95,77	Sangat Tinggi
23	Saya malas mengumpulkan tugas	0	0	13 (25,00)	16 (30,77)	23 (44,23)	36,15	Sangat Rendah
24	Saya menitipkan tugas dengan teman untuk dikumpulkan apabila saya tidak ke sekolah	11 (21,15)	25 (48,08)	14 (26,92)	2 (3,85)	0	42,70	Rendah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lanjutan Tabel 4.15

No	Item	Alternatif Jawaban					(%)	Kat
		SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)		
25	Saya sering menghindar apabila guru menyuruh untuk mengumpulkan tugas	0	0	17 (32,70)	11 (21,15)	24 (46,15)	82,70	Tinggi
Total							257,32	
Rata-rata							64,33	Cukup

Berdasarkan analisis data yang ditunjukan oleh tabel di atas, menyatakan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 22 saya mengumpulkan tugas tepat waktu persentasenya sebesar 95,77% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 23 saya malas mengumpulkan tugas persentasenya sebesar 36,15% dengan kategori sangat rendah. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel siswa aktif mengumpulkan tugas sebesar 64,33% dengan kategori cukup, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.15 di bawah ini.

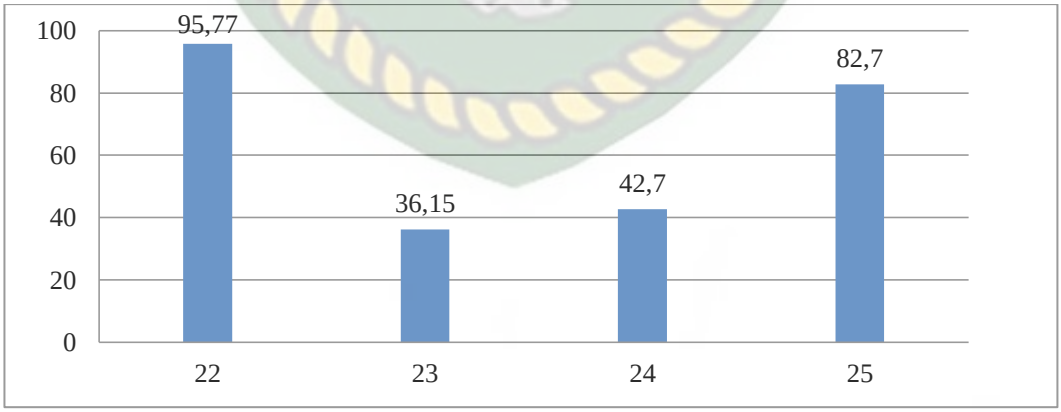

Gambar 4.15. Persentase Pada Sub Variabel Siswa Aktif Mengumpulkan Tugas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan gambar di atas pada sub variabel siswa aktif mengumpulkan tugas, terlihat bahwa item pernyataan yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu item pernyataan nomor 22 saya mengumpulkan tugas tepat waktu persentasenya sebesar 95,77%. Sedangkan item pernyataan rendah yaitu item pernyataan nomor 23 saya malas mengumpulkan tugas persentasenya sebesar 36,15%.

4.4 Hasil Belajar Siswa

Menurut Dimiyati dan Mudjiyono (2013: 200), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala berupa huruf atau kata atau simbol. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil hasil ulangan harian satu yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti, guna untuk mendapatkan hasil dari analisis hasil belajar siswa.

Tolak ukur yang digunakan dalam menelaah hasil belajar adalah berdasarkan KKM (Ketuntasan Klasikal Minimal) sebesar 80.

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil Belajar	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	> 90	11	21,15%
Sedang	80 – 90	23	44,23%
Rendah	< 80	18	34,62%
Total		52	100%

Tabel diatas menunjukan bahwa siswa yang berada dalam kategori tinggi yaitu 11 siswa dengan persentasenya sebesar (21,15%), pada kategori sedang yaitu sebesar 23 siswa dengan persentasenya yaitu sebesar (44,23%), sedangkan dalam kategori rendah yaitu 18 siswa dengan persentasenya yaitu sebesar (34,62%). Untuk lebih jelas bisa dilihat pada gambar 4.16 berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

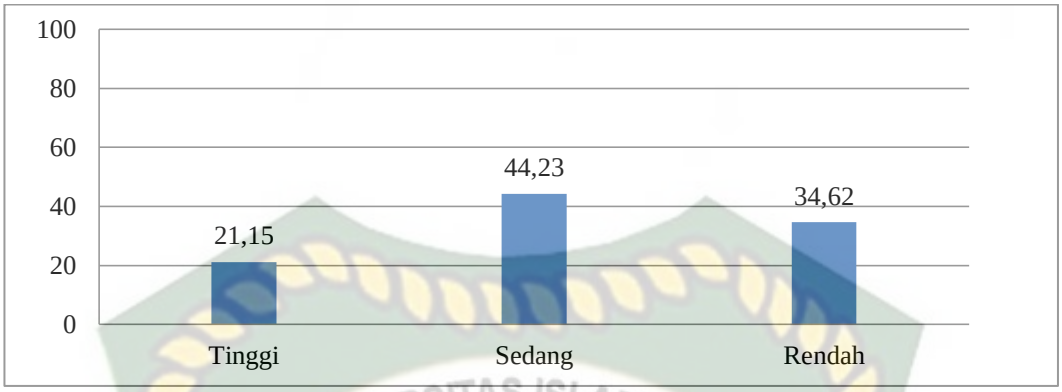

Gambar 4.16. Persentase Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan gambar di atas mengenai perolehan persentase hasil belajar siswa, siswa yang berada dalam kategori tinggi yaitu persentasenya sebesar (21,15%), pada kategori sedang persentasenya yaitu sebesar (44,23%), sedangkan dalam kategori rendah persentasenya yaitu sebesar (34,62%).

4.5 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan disiplin belajar (X_1) dan partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y), dalam hal ini peneliti menggunakan program *SPSS (Statistic Program For Social Science) for windows* versi 24. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapatkan angka korelasi disiplin belajar (X_1) dan partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) sebesar 0,458. Hasil analisis korelasi bisa dilihat pada tabel di bawah ini!

Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi

Korelasi antar Variabel	r_{hitung}	Interprestasi
Disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar biologi siswa (Y)	0,354	0,20 - 0,399 (Rendah)
Partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y)	0,455	0,40 - 0,599 (Cukup Kuat)
Disiplin belajar (X_1) dan partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y)	0,458	0,40 - 0,599 (Cukup Kuat)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Interpretasi dilakukan dengan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi pada tabel. maka dapat disimpulkan bahwa antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa terdapat korelasi yang rendah, partisipasi siswa dengan hasil belajar biologi siswa terdapat korelasi yang cukup kuat, sedangkan disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar IPA (Biologi) siswa kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 terdapat korelasi yang cukup kuat.

4.6 Uji Signifikan

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar biologi siswa (Y), partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y), disiplin belajar (X_1) dan partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y). Hasil analisis data untuk uji signifikan bisa dilihat pada tabel di bawah ini!

Tabel 4.18 Hasil Uji Signifikan

Variabel	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Variabel X_1 dengan Y	0,354	2,67	2,009	$t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima (H_o ditolak, H_a diterima)
Variabel X_2 dengan Y	0,455	3,61	2,009	$t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima (H_o ditolak, H_a diterima)
Variabel X_1, X_2 dengan Y	0,458	3,64	2,009	$t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima (H_o ditolak, H_a diterima)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa antara variabel disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) diketahui bahwa t_{hitung} (2,67) > t_{tabel} (2,009) maka terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa (H_o ditolak dan H_a diterima).Variabel partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) diketahui bahwa t_{hitung} (3,61) > t_{tabel} (2,009) maka terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa (H_o ditolak dan H_a diterima). Variabel disiplin belajar (X_1) dan partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) diketahui bahwa t_{hitung} (3,64) > t_{tabel} (2,009) maka terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

4.7 Koefisien Determinasi

Besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi yaitu sebesar 12,5%, besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi yaitu sebesar 20,7%, dan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel disiplin belajar (X_1) dan partisipasi siswa (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi yaitu sebesar 20,9%.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan analisis dari hasil observasi dan hasil angket mengenai disiplin belajar siswa dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 yang dilakukan bisa dilihat dari lembar observasi dan angket. Untuk analisis hasil observasi disiplin belajar terdiri dari empat sub variabel dengan 15 item pernyataan, sedangkan untuk analisis hasil angket disiplin belajar terdiri dari lima sub variabel dengan 30 item pernyataan. Selanjutnya untuk analisis hasil observasi dan angket partisipasi siswa memiliki sub variabel yang sama terdiri dari enam sub variabel untuk lembar observasi terdiri dari 9 item pernyataan, sedangkan untuk angket terdiri dari 25 item pernyataan.

4.8.1 Rekapitulasi Seluruh Sub Variabel Disiplin Belajar

4.8.1.1 Sub Variabel Disiplin dalam Masuk Sekolah

Sub variabel satu tentang (disiplin dalam masuk sekolah), secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel disiplin dalam masuk sekolah sebesar 91,53% dengan kategori disiplin. Karena siswa selalu tepat waktu datang kesekolah, setiap hari siswa selalu datang kesekolah walaupun disaat hujan. Jarang sekali siswa untuk membolos sekolah, adapun siswa yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membolos sekolah itu karena sakit. Jika siswa tidak hadir ke sekolah mereka memberi tahukan kepada guru di sekolah alasan mengapa siswa tidak masuk sekolah melalui surat ataupun telepon sekolah. Hal ini sangat terlihat saat observer melaksanakan observasi di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru observer melihat bahwa siswa selalu datang ke sekolah setiap hari sebelum bel masuk berbunyi dan juga siswa langsung masuk ke kelas ketika bel masuk sudah berbunyi. Hal tersebut sangat memperlihatkan tingkat kedisiplinan siswa di sekolah, disiplin sangat beperan penting untuk menciptakan lingkungan belajar menjadi kondusif dan proses pembelajaran menjadi teratur serta penting untuk keberhasilan prestasi akademik siswa. Dengan disiplin bisa membantu siswa dalam mengoptimalkan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang sudah mereka tetapkan.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa narasumber selalu datang ke sekolah tepat waktu, narasumber sudah berada di dalam kelas jika bel sudah berbunyi dan langsung menyiapkan buku pelajaran yang akan dipelajari. Sesuai dengan teori Njoroge & Nyabuto dalam Siti Ma'sumah (2015: 13), mengatakan bahwa "Disiplin merupakan unsur yang paling penting untuk keberhasilan prestasi akademik siswa, terutama disiplin sekolah sangat berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa dan harapan siswa".

4.8.1.2 Sub Variabel Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran di Sekolah

Sub variabel dua tentang (disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah), secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah sebesar 72,07% dengan kategori cukup disiplin. Karena sebagian siswa kurang memperhatikan/menyimak ketika guru sedang menjelaskan materi yang sedang dipelajari, bahkan sebagian siswa asyik bermain dan ngobrol dengan teman sebangkunya. Hal ini sangat terlihat saat observer melaksanakan observasi di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru observer melihat bahwa sebagian besar siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran dan ada juga sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pelajaran karena sebagian siswa tersebut ngobrol dengan teman sebangkunya dan ada juga siswa yang melamun, dan juga siswa mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa saat mengikuti pelajaran di sekolah sebagian besar siswa memperhatikan jika guru sedang menjelaskan materi pelajaran karena mereka takut tidak mengerti jika guru bertanya, sebagian besar siswa terkadang kurang memperhatikan bahkan ada yang tidak memperhatikan jika guru sedang menjelaskan materi pelajaran karena siswa merasa bosan untuk menghilangkan rasa kebosanan saat pembelajaran sedang berlangsung maka sebagian siswa ada yang sibuk ngobrol dengan teman sebangku, ada yang bermain dan ada juga yang melamun. Menjalankan hidup sehari-hari pastinya tidak akan lepas dari suatu kegiatan (aktifitas). Untuk itu penting adanya kedisiplinan dalam melakukan suatu kegiatan, contohnya dalam belajar. Jika siswa tidak ada kesadaran untuk membiasakan aktivitas belajar dengan aturan yang telah di tetapkan oleh guru ataupun sekolah, maka siswa tidak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah bisa mempengaruhi siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan berdampak bagi hasil belajarnya.

Sesuai dengan teori Hurlock dalam Sakdiyah, dkk (2007: 167) mengemukakan bahwa "Disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam maupun dari luar individu, adapun pengaruh dari dalam individu contohnya seperti: sifat yang bermalas-malasan, tidak ingin memusatkan pelajaran, dan sering melamun". Hal tersebut tentu akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

4.8.1.3 Sub Variabel Disiplin dalam Mengerjakan Tugas

Sub variabel satu tentang (disiplin dalam mengerjakan tugas), secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel disiplin dalam mengerjakan tugas sebesar 82,41% dengan kategori disiplin. Karena siswa sangat rajin mengerjakan tugas jika mereka diberi tugas oleh guru, bahkan siswa tetap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengerjakan tugas walaupun guru sedang berhalangan kesekolah. Hal ini sangat terlihat saat observer melaksanakan observasi di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru observer melihat bahwa siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan mandiri, dan sungguh-sungguh. Jika ada tugas yang cukup sulit mereka akan saling berdiskusi bertukar pikiran untuk memecahkan masalah tersebut. Dan juga siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa sebagian besar siswa sangat bersemangat dan mengerjakan tugas tersebut dengan sungguh-sungguh karena mereka takut jika mendapatkan nilai yang jelek.

Menurut Sumantri (2010: 119) berpendapat bahwa "Disiplin tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan, akan tetapi disiplin telah merupakan aturan yang datang dari dalam dirinya sebagai suatu yang wajar yang dilakukan sehari-hari. Jadi siswa yang terbiasa dalam belajar, akan selalu teratur dalam belajarnya, baik itu di rumah maupun di sekolah. Tugas yang selalu diberikan oleh guru tidak merupakan beban dalam dirinya, akan tetapi merupakan pemacu bagi dirinya untuk mengetahui sejauhmana kemampuan yang dimilikinya". Hal tersebut sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Tu'u dalam Cahya (2015: 49) berpendapat bahwa "Siswa yang disiplin dalam belajar akan memperlihatkan kesiapannya untuk mengikuti pelajaran di kelas, misalnya mengerjakan tugas, pekerjaan rumah, dan mempersiapkan perlengkapan sekolahnya dengan lengkap seperti buku, pena, dan alat tulisnya. Sebaliknya siswa yang tidak disiplin dalam belajar tidak akan memperlihatkan kesiapannya untuk mengikuti kegitan pembelajaran misalnya tidak mengerjakan tugas, sering bolos sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan tidak peduli dengan kelengkapan alat tulisnya".

4.8.1.4 Sub Variabel Disiplin Belajar di Rumah

Sub variabel empat tentang (disiplin belajar di rumah), secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel disiplin belajar di rumah sebesar 74,48% dengan kategori cukup disiplin. Karena saat berada di rumah sebagian siswa sering nonton tv dan main handpone dari pada meluangkan waktu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk belajar. Hasil wawancara bersama narasumber peneliti mendapatkan informasi bahwa saat berada di rumah sebagian siswa sangat sering nonton tv dan main handphone dari pada belajar, akan tetapi sebagian siswa meluangkan waktu mereka untuk belajar saat di rumah.

Menurut Srumpaet dalam Sukmanasa (2016: 14) berpendapat bahwa "Disiplin belajar adalah aturan dan tata tertib yang dipakai dalam menjalankan sebuah sekolah atau di rumah". Hal tersebut sejalan dengan pembahasan dari Sumantri (2010: 119) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar yaitu faktor internal dan faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari individu yang bersangkutan, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau faktor lingkungan. Faktor lain yang bisa mempengaruhi proses belajar yaitu disiplin belajar, baik disiplin belajar di sekolah maupun disiplin belajar di rumah. Disiplin belajar dirumah meliputi: belajar setiap hari, mengerjakan pekerjaan rumah, membuat laporan, dan belajar kelompok. Beberapa penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa pentingnya disiplin belajar bukan hanya dilingkungan sekolah saja tapi disiplin belajar juga harus diterapkan di rumah ataupun di lingkungan masyarakat.

4.8.1.5 Sub Variabel Disiplin dalam Menaati Tata Tertib Sekolah

Sub variabel lima tentang (disiplin dalam menaati tata tertib sekolah), secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel disiplin dalam menaati tata tertib sekolah sebesar 85,90% dengan kategori disiplin. Karena siswa sangat menaati tata tertib di sekolah dari memakai seragam dengan lengkap dan rapi, sering mrngikuti upacara bendera, membawa peralatan sekolah dengan lengkap, menjaga ketertiban dan kebesihan sekolah, dan juga melakukan tugas piket. Hal ini sangat terlihat saat observer melaksanakan observasi di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru observer melihat bahwa siswa disiplin dalam menaati tata tertib sekolah hal tersebut ditandai dengan siswa berpakaian rapi saat berangkat kesekolah, siswa juga memakai seragam lengkap seperti ikat pinggang, kaos kaki, dan sepatu sesuai dengan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dan juga saat upacara bendera, observer juga melihat siswa berbaris dengan tertib saat mereka mengikuti upacara bendera.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa sebagian besar siswa menaati tata tertib sekolah seperti siswa selalu memakai seragam dengan lengkap dan rapi, selalu membawa perlengkapan sekolah, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, dan juga selalu mengikuti upacara bendera setiap hari senin. Menurut Poerwodarminto dalam Sumantri (2010: 120) mengatakan bahwa "Disiplin merupakan ketaatan terhadap aturan dan tata tertib". Hal tersebut sejalan dengan Arikunto dalam Sari, dkk (2017: 124) yang menyatakan macam-macam disiplin belajar bisa dilihat dari beberapa perilaku diantaranya yaitu: menaati tata tertib sekolah, disiplin di dalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan belajar secara rutin dan teratur.

4.8.2 Rekapitulasi Seluruh Sub Variabel Partisipasi Siswa

4.8.2.1 Sub Variabel Siswa Aktif Mengikuti Pelajaran

Sub variabel satu tentang (siswa aktif mengikuti pelajaran), secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel siswa aktif mengikuti pelajaran sebesar 85,15% dengan kategori tinggi. Karena siswa aktif mengikuti pelajaran seperti siswa selalu masuk kelas tepat waktu, siswa sangat memperhatikan/menyimak ketika guru menjelaskan materi di depan kelas dan juga siswa mencatat materi yang dijelaskan guru. Hal ini terlihat saat observer melaksanakan observasi di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru observer melihat bahwa siswa masuk ke kelas tepat waktu, siswa juga merasa senang mengikuti pelajaran biologi hal ini tandai dengan siswa sangat memperhatikan (menyimak) ketika guru menjelaskan di depan kelas.

Dari hasil wawancaara, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa sebagian besar siswa sselalu masuk ke kelas tepat waktu, siswa merasa senang mengikuti pelajaran biologi karena siswa sangat memperhatikan (menyimak) jika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar bisa dilihat dari keaktifannya saat kegiatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belajar mengajar sedang berlangsung. Dalam kegiatan belajar mengajar partisipasi siswa juga merupakan hal yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal tersebut sejalan dengan teori dari Taniredja dalam Khodijah, dkk (2016: 46) berpendapat bahwa partisipasi siswa merupakan penyertaan mental dan emosi siswa di dalam suatu kelompok yang mendorong siswa agar mengembangkan daya pikir dan perasaannya bagi ketercapaian prestasi belajar yang memuaskan. Partisipasi bisa mendorong aktifitas siswa agar mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, partisipasi juga bisa membentuk siswa agar selalu aktif sehingga mereka sadar bahwa ilmu pengetahuan bisa diperoleh melalui usaha yang keras dan juga siswa menyadari arti pentingnya belajar. Semakin tinggi partisipasi siswa maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

4.8.2.2 Sub Variabel Siswa Aktif Mengajukan Pertanyaan

Sub variabel dua tentang (siswa aktif mengajukan pertanyaan), secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel aktif mengajukan pertanyaan sebesar 79,42% dengan kategori tinggi. Karena siswa suka bertanya pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, jika siswa belum mengerti tantang materi yang dijelaskan siswa akan bertanya kepada guru sampai siswa tersebut mengerti. Hal ini terlihat saat observer melaksanakan observasi di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru observer melihat bahwa sebagian besar siswa suka bertanya pada saat proses belajar dan mengajar sedang berlangsung, dan sebagian siswa juga bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit untuk mereka pahami. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa sebagian besar siswa sangat sering bertanya jika mereka kesulitan dalam memahami materi yang sedang diajarkan guru dan ada juga siswa yang tidak bertanya karena siswa tersebut malu untuk bertanya mereka memilih untuk diam saja.

Menurut Sakdiyah, dkk (2007: 167) berpendapat bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadi inti dari kegiatan belajar mengajar itu sendiri yaitu siswa, guru hanya melakukan kegiatan pembelajaran agar bisa mengaktifkan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa mampu mengubah perilakunya agar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menjadi lebih daik dan siswa harus berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Sejalan dengan teori yang diuraikan oleh Cahya (2014: 50) berpendapat bahwa "Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar bisa dilihat dari keaktifannya dalam kegiatan belajar mengajar seperti: memperhatikan guru saat menerangkan di kelas, menanyakan apa yang menjadi pertanyaan dalam pikirannya, dan bisa berkomunikasi timbal balik".

4.8.2.3 Sub Variabel Menjawab Pertanyaan

Sub variabel tiga tentang (menjawab pertanyaan), ecara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel aktif menjawab pertanyaan sebesar 77,95% dengan kategori tinggi. Karena siswa sering menjawab pertanyaan bahkan tanpa ditunjuk oleh guru. Hal ini terlihat saat observer melaksanakan observasi di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru observer melihat bahwa sebagian siswa sering menjawab jika guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sedang dibahas dan juga ada siswa yang menjawab tanpa ditunjuk oleh guru tersebut. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa sebagian siswa sering menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting karena dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Suryabrata dalam Febriyani (2013: 23) berpendapat "bahwa partisipasi terdapat unsur-unsur seperti keikutsertaan dan kemauan siswa untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan belajar mengajar". Hal tersebut sejalan dengan teori dari Nurhayati (2017: 32) berpendapat bahwa "Partisipasi adalah wujud tingkah laku siswa secara nyata dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan totalitas dari suatu keterlibatan mental dan emosional siswa sehingga mendorong mereka untuk menyumbangkan tenaga dan pikirannya serta memberikan kontribusi dan tanggung jawab terhadap suatu tujuan yaitu tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.8.2.4 Sub Variabel Mengerjakan Soal di Depan Kelas

Sub variabel empat tentang (mengerjakan soal di depan kelas), secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel mengerjakan soal di depan kelas sebesar 75,89% dengan kategori cukup tinggi. Karena sebagian siswa tidak berani dan malu jika disuruh oleh guru mengerjakan soal di depan kelas, akan tetapi sebagian siswa sangat senang jika mengerjakan soal di depan kelas bahkan yang mau mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh oleh guru. Hal ini terlihat saat observer melaksanakan observasi di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru observer melihat bahwa sebagian besar siswa berani mengerjakan soal di depan kelas dan juga observer melihat siswa sangat senang mengerjakan soal di depan kelas hal tersebut ditandai dengan sebagian besar siswa mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh oleh guru dan terkadang sebagian besar siswa berlomba untuk mengerjakan soal di depan kelas. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa sebagian besar siswa sangat suka dan berani mengerjakan soal di depan kelas.

Menurut Jacob & Chase dalam Amelia (2017: 101) berpendapat bahwa "Partisipasi biasanya berarti siswa berbicara di kelas: menjawab dan mengajukan pertanyaan, memberi komentar, dan ikut diskusi. Siswa yang tidak berpartisipasi sering dianggap pasif dan umumnya dihukum saat partisipasi dinilai". Hal ini sejalan dengan teori Suryosubroto dalam Sari (2010: 10) yang menyatakan bahwa "Partisipasi adalah keterlibatan mental, emosi dan fisik seseorang dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung tercapainya tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatan tesebut".

4.8.2.5 Sub Variabel Aktif Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru

Sub variabel lima tentang (aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru), secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru sebesar 58,20% dengan kategori rendah. Karena terlalu banyak tugas yang dibrikan kepada siswa oleh karena itu sebagian siswa merasa malas dan bosan karena terlalu banyak tugas. Hal ini terlihat saat observer melaksanakan observasi di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru observer melihat bahwa jika guru memberikan tugas kepada siswa, siswa tersebut mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya tetapi karena banyak tugas yang lain siswa kelihatannya malas karena banyak tugas yang diberikan oleh guru. Mereka juga mencari referensi lain jika mereka merasa pembahasan untuk tugas tersebut kurang pada LKPD. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa sebagian siswa sangat senang jika diberi tugas oleh guru, tetapi karena banyak tugas yang lain maka terkadang siswa tersebut kelihatan malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Tannenbaun dan Hahn dalam Nurhayati (2017: 31) berpendapat bahwa "Partisipasi merupakan suatu tingkat sejauhmana peran anggota melibatkan diri dalam kegiatan dan menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut". Hal tersebut sejalan dengan teori dari Winkel dalam Sari (2010: 10) yang mengemukakan bahwa "Partisipasi mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Bentuk partisipasi ini dinyatakan dalam kesediaan untuk memberikan reaksi terhadap rangsang yang disajikan, sebagai contoh adalah kesediaan siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan guru.

4.8.2.6 Sub Variabel Siswa Aktif Mengumpulkan Tugas

Sub variabel enam tentang (siswa aktif mengumpulkan tugas), secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh pernyataan pada sub variabel siswa aktif mengumpulkan tugas sebesar 64,33% dengan kategori cukup tinggi. Karena sebagian siswa sering terlambat mengerjakan tugas dan ada sebagian siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Hal ini terlihat saat observer melaksanakan observasi di kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru observer melihat bahwa jika guru memberikan tugas kepada siswa, sebagian besar siswa tersebut mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya tepat waktu sesuai dengan waktu pengumpulan tugas yang telah ditetapkan oleh guru tersebut, akan tetapi ada juga siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dan bahkan ada juga beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas. terkadang ada beberapa siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menitipkan tugasnya dengan teman untuk dikumpulkan jika siswa tersebut tidak bisa hadir ke sekolah.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa siswa sering mengumpulkan tugas yang diberikan oleh gurunya tepat waktu. Menurut Febriyani (2013: 5) mengatakan bahwa "Partisiasi siswa di kelas adalah keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas". Partisipasi tersebut dapat ditunjukan dengan aktif mengikuti pelajaran, cara siswa memahami pelajaran guru, mengajukan pertanyaan, cara siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Proses belajar akan berlangsung dengan baik apabila siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

4.8.3 Hubungan Disiplin Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar Biologi Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswamemiliki hubungan yang signifikan dengan r_{hitung} sebesar 0,354 yang termasuk ke dalam kategori rendah dengan kontribusi (sumbangan) X_1 terhadap Y sebesar 12,5% berarti 87,5% bisa dilihat dari faktor lain yang juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pencapaian hasil belajar siswa bukan hanya berpatokan pada faktor disiplin belajar saja tapi masih banyak faktor lain yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa misalnya: cara belajar siswa, kedisiplinan siswa, partisipasi siswa saat belajar, dan motivasi belajar siswa.

Hasil wawancara bersama guru, Peneliti mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran IPA (biologi) bahwa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar siswa, karena motivasi belajar siswa yang rendah pastinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan juga dari faktor internal seperti adanya permasalahan di dalam lingkungan keluarganya. Menurut Rusyan dalam Sukmanasa (2016: 14) berpendapat bahwa "Disiplin belajar adalah penunjang keberhasilan belajar siswa. Disiplin lebih mengarahkan kegiatan belajar mengajar secara teratur, tertib, dan rapi karena keteraturan juga bisa menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.8.4 Hubungan Partisipasi Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar Biologi Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa antara partisipasi siswa dengan hasil belajar biologi siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan r_{hitung} sebesar 0,455 yang termasuk ke dalam kategori cukup kuat dengan kontribusi (sumbangan) X_2 terhadap Y sebesar 20,7% berarti 79,3% bisa dilihat dari faktor lain yang juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena pencapaian hasil belajar siswa bukan hanya berpatokan pada partisipasi siswa saja tapi masih banyak faktor lain yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa misalnya: kepercayaan diri siswa, dan minat belajar siswa.

Menurut Keit Davis dari Sastroputro dalam Laksono (2009: 31) berpendapat bahwa partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam suatu kelompok yang mendorong agar memberikan sumbangan kepada kelompok dalam mencapai suatu tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Sejalan dengan teori dari Asri Budiningsih dalam Febriyani (2013: 21) menyatakan bahwa "Partisipasi siswa meliputi aktivitas, kegiatan, atau proses mental, emosional maupun fisik. Jika dalam proses pembelajaran siswa berpartisipasi aktif, maka proses dan hasil belajar akan meningkat".

4.8.5 Hubungan Disiplin Belajar (X_1) dan Partisipasi Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar Biologi Siswa (Y)

Hubungan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar dilakukan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dalam hal ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS (Statistic Program For Social Science) for windows* versi 24. Sehingga diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,458 dengan taraf signifikan 5%, hal ini menunjukan bahwa disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 memiliki korelasi yang cukup kuat. Dari pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} (3,64) > t_{tabel} (2,009). Artinya H_o ditolak dan H_a diterima, yang berbunyi terdapat hubungan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

signifikan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Selanjutnya dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 20,9% artinya variabel disiplin belajar (X_1) dan partisipasi siswa (X_2) memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar (Y) yang diperoleh oleh siswa sebesar 20,9% berarti 79,1% bisa dilihat dari faktor lain yang juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pencapaian hasil belajar siswa bukan hanya berpatokan pada faktor disiplin belajar dan partisipasi siswa saja tapi masih banyak faktor lain yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2013: 54) mengatakan bahwa "ada beberapa faktor lain yang bisa meningkatkan belajar siswa antara lain ada faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Melalui pernyataan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Dari hal tersebut diketahui bahwa disiplin belajar dan partisipasi siswa merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi (sumbangan) dalam menentukan hasil belajar yang didapat oleh siswa. Menurut uraian di atas sudah menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitan teruji kebenarannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka bisa diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dengan r_{hitung} sebesar 0,354 termasuk ke dalam kategori rendah.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dengan r_{hitung} sebesar 0,455 termasuk ke dalam kategori cukup kuat.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Biologi) kelas VIII SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dengan r_{hitung} sebesar 0,458 termasuk ke dalam kategori cukup kuat.

.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah: diharapkan sekolah lebih memperhatikan hal-hal yang bisa meningkatkan disiplin belajar siswa agar siswa lebih berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru: diharapkan guru bisa memperbaiki disiplin belajar siswa dan juga hendaknya guru menciptakan pembelajaran yang kondusif dan bervariasi agar siswa tidak merasa bosan saat belajar sehingga bisa meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Bagi siswa: diharapkan siswa agar lebih serius dalam memupuk sikap disiplin yang harus ditanamkan di dalam diri masing-masing. Karena disiplin merupakan jembatan antara cita-cita dan pencapaiannya.
4. Bagi peneliti: diharapkan peneliti mengkaji lebih dalam bagaiman cara meningkatkan disiplin belajar dan meningkatkan partisipasi belajar siswa supaya hasil belajar siswa juga meningkat.
5. Sebaiknya pengambilan jumlah sampel penelitian hendaknya di atas 100 orang sampel.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

A, M., Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ahmadi, A.,& Supriyono, W. 2008.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiningsih, C. A. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahya, S. B. 2015. Pengaruh Disiplin dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Melaksanakan Komunikasi Bisnis Siswa SMK Di Kecamatan Dawarblandong dengan Percaya Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* (Nomor 1 Tahun 2015). Hlm. 48-60. Diambil dari https://www.academia.edu/31928497/Pengaruh_Disiplin_Dan_Partisipasi_Siswa_Terhadap_Prestasi_Belajar_Melaksanakan_Komunikasi_Bisnis_Siswa_Smk_Di_Kecamatan_Dawarblandong_Dengan_Percaya_Diri_Sebagai_Variabel_Moderasi. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Darmadi, H. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Febriyani, E. 2013. Pengaruh Partisipasi Siswa Di Kelas dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN TEMPEL Tahun Ajaran 2012/2013. Diambil dari http://eprints.uny.ac.id/17830/1/Skripsi%20Elly%20Febriyani.pdf. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Gunawan, H. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Halimah, N. 2014.*Hubungan Antara Minat Belajar dengan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA (Biologi) SMP Tunas Karya Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014*.Skripsi belum diterbitkan.Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Iskandar.2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Iskandar. 2017. *Peningkatan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar Siswa Kelas VILE dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di SMP Negeri 7 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Diambil dari http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/210. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jailani, P. 2014. *Hubungan antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V A SD Negeri 03 Kota Bengkulu*. Bengkul: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Diambil dari http://repository.unib.ac.id/8859/1/I%2CII%2CIII%2CII-14-pah.FK.pdf. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Khafid, M., &Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Diambil dari https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/447. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Khodijah, Dwinda Nur, dkk. 2016. *Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Kelas XI MIA$_7$ SMAN 1 Muaro Jambi*. Diambil dari https://online-journal.unja.ac.id/EDP/article/view/3429. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Laksono, Satriyo Eko. 2009. *Pengaruh Motivasi dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sulang Rembang*. Diambil dari https://lib.unnes.ac.id/212/1/4731.pdf. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ma`sumah, S. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Universitas Negeri Semarang: Tegal. Diambil dari hhtps;//lib.unnes.ac.id/21893/1/141411127-s.pdf. (Diakses tanggal 2 Agustus 2019).

Munte, B. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: SMP Negeri 03 Pematang Siantar. Jurnal Poliprofesi (Nomor 02 Tahun 2016)*. Hlm. 66-78. Diambil dari https://akademik.uhn.ac.id/portal/public_html/FKIP/Bangun_Munte/Jurnal%20Poliprofesi%20'Pengaruh%20Disiplin%20Belajar%20Terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Siswa'.pdf. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Nurhayati. 2017. *Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Dalam Pembelajaran Pai Dengan Strategi True Ol False Di SD Negeri 21 Batang Anai*. Diambil dari https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/115. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Prasetya, D. 2012. *Hubungan Keaktifan dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil darihttps://www.academia.edu/2311282/Hubungan_Keaktifan_Dan_Kedisiplinan_Belajar_Siswa_Terhadap_Prestasi_Belajar_Matematika_Pada_Siswa_Kelas_X_SMA_Muhammadiyah_4_Kartasura_Sukoharjo_Tahun_. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Riduwan.2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan, M.B.A. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rinding, Jumiati Bato. 2018. *Hubungan Disiplin Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri Konawe Bagian Timur.Jurnal Hasil Penelitian*: Kendari.Diambil dari http://ojs.uho.ac.id/index.php/wakapendikips/article/download/4173/3245 (Diakses tanggal 02 Agustus 2019).

Rohani, A. 2010.*Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sari, B., P. & Hadijah, H., S. 2017. *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* (Nomor 2 Tahun 2017) Hlm. 122-129. Diambil dari http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8113. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Sari, Nurma Permata. 2010. *Penigkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui Perpaduan Pembelajaran Laboratorium dan Lingkungan Alam Di Kelas VII A SMP Negeri 1 Gondangrejo.* Diambil dari https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/13823/Peningkatan-partisipasi-siswa-dalam-pembelajaran-biologi-melalui-perpaduan-pembelajaran-laboratorium-dan-lingkungan-alam-di-kelas-VII-A-SMP-Negeri-1-Gondangrejo. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Sudijono, A. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sukmanasa, E. 2016. *Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Sosial*. Diambil dari https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20190105001718.pdf. (Diakses Tanggaal 02 Agustus 2019).

Sudarma, Ketut dan Sakdiyah, Eva M. 2007.*Pengaruh Motivasi Disiplin dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akutansi*.Diambil dari https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/446. (Diakses Tanggal 02 Agustus 2019).

Sumantri, .2010. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010.*Media Prestasi*.(Vol 6: 117-131). Diambil dari http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/download/53/pdf_25.(Diakses tanggal 02 Agustus 2019).

Suprijono, A. 2009.*Cooperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tambunan, J. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.

Yaumi, M. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :